



**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA  
(Study Kasus Desa Wisata Branjang, Ungaran  
Barat, Kabupaten Semarang)**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**Erlina Yulianti**

**NPM 18.51.0061**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Eka Handriani, SE, MM**

**NIDN: 0607047601**

**Fajar Suryatama, S.Sos, SE.,MM**

**NIDN: 0622047503**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTER  
SUDIRMAN GUPPI**

**(UNDARIS)**

**2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA  
(Study Kasus Desa Wisata Branjang, Ungaran Barat,  
Kabupaten Semarang)**

Oleh :

**Erlina Yulianti**

**NPM 18.51.0061**

Bahwa skripsi ini layak diujikan dan telah mendapatkan persetujuan pada tanggal.....08 APRIL 2022.....

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

**Dr. Eka Handriani, SE, MM**

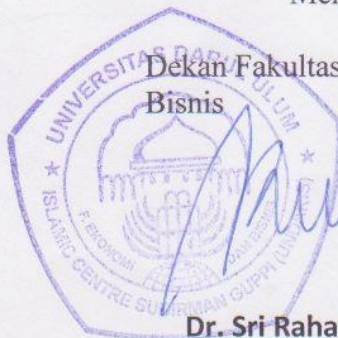
**NIDN. 0607047601**

**Fajar Suryatama, S.Sos, SE.,MM**

**NIDN. 0622047503**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis



**Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si**

**NIDN. 06060569-**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA  
(Study Kasus Desa Wisata Branjang, Ungaran  
Barat, Kabupaten Semarang)**

Oleh:

**Erlina Yuliarti**

**NPM 18.51.0061**

Bahwa skripsi ini layak diujikan dan telah mendapatkan persetujuan pada  
tanggal.....00 April 2022.....

Tim Penguji,

Ketua,



**Nunuk Supraptini, SE., MM**

**NIDN.0614086601**

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



**Dr. Eka Handriani, SE, MM**

**NIDN. 0607047601**



**Fajar Suryatama, S.Sos, SE.,MM**

**NIDN. 0622047503**

## ABSTRAK

Desa wisata merupakan suatu bentuk industri jasa yang berada dalam sektor pariwisata berupa kegiatan perjalanan wisata yang lebih diidentikan dengan suatu kegiatan yang bersifat mendorong wisatawan sebagai konsumen agar menggunakan produk dari desa wisata tersebut atau melakukan perjalanan wisata. Pengembangan desa wisata dipengaruhi oleh komponen komponen pariwisata berupa atraksi, aksesibilitas, amenities, ansilari dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi yang dianalisis dari hubungan pengaruh komponen pariwisata berupa atraksi, aksesibilitas, amenities, ansilari dan masyarakat dengan pengembangan desa wisata, untuk menentukan komponen mana yang paling berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata, sehingga mendapatkan strategi yang baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam mendukung terciptanya Desa Wisata Branjang

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel diperoleh sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling yang diolah menggunakan *software SPSS 23*. Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji korelasi, uji regresi. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi, Uji t dan uji F

Hasil analisa menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel atraksi adalah sebesar (2,234)  $> t_{tabel}$  (1,661) dan nilai signifikansi ( $0,028 < 0,05$ ) yang artinya atraksi berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata. Nilai  $t_{hitung}$  3,723  $> 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya aksesibilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata. variabel amenities memiliki nilai  $t_{hitung}$  5,884  $> 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya amenities mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata. variabel masyarakat memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,417  $> 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,018 < 0,05$ . Artinya ansilari mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata. Variabel ansilari memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,417  $> 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,018 < 0,05$ . Artinya ansilari mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan desa wisata dipengaruhi oleh atraksi, aksesibilitas, amenities, masyarakat, dan ansilari.

**Kata kunci :** *pengembangan desa wisata, atraksi, aksesibilitas, amenities, ansilari, masyarakat*

## ABSTRACT

*Tourism village is a form of service industry that is in the tourism sector in the form of tourist travel activities that are more identified with an activity that encourages tourists as consumers to use products from the tourist village or travel. The development of tourist villages is influenced by the components of tourism components in the form of attractions, accessibility, amenities, ansilari and community. This research aims to determine the strategy analyzed from the relationship of the influence of tourism compensents in the form of attractions, accessibility, amenities, ansilari and communities with the development of tourist villages, to determine which components have the most influence on the development of tourist villages, so as to get good strategy and in accordance with the goals to be achieved in supporting the creation of Desa Wisata Branjang*

*This study used quantitative methods with samples obtained by as many as 100 respondents using purposive sampling techniques processed using SPSS 23 software. The data testing used in this study includes correlation tests, regression tests. Furthermore, hypothesis testing uses the coefficient of determination, Test t and test F*

*The results of the analysis showed that the value of the attraction variable  $t_{hitung}$  was  $(2,234) > t_{tabel} (1,661)$  and the signifikasi value  $(0.028 < 0.05)$  which means that the attractions are influential in the development of tourist villages. The value of  $t$  calculates  $3,723 > 1,661$  with a signification rate of  $0.000 < 0.05$ . This means that accessibility has a positive influence on the development of tourist villages. The amenity variable has a  $calculated$  value of  $5.884 > 1.661$  with a signification rate of  $0.000 < 0.05$ . This means that amenity has a positive influence on the development of tourist villages. The community variable has a value of  $2,417 > 1,661$  with a signification rate of  $0.018 < 0.05$ . This means that ansilari has a positive influence on the development of tourist villages. The ansilari variable has a  $calculated$  value of  $2.417 > 1.661$  with a signification rate of  $0.018 < 0.05$ . This means that ansilari has a positive influence on the development of tourist villages. Then it can be concluded that the development of tourist villages is influenced by anthrax, accessibility, amenities, community, and ansilari.*

**Keywords:** *development of tourist villages, attractions, accessibility, amenities, ansilari, community*

## KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati dan ucapan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia hikmat dan pengetahuan serta bimbingan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA (Study Kasus Desa Wisata Branjang, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang)”.

Tak lupa sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya. Sesungguhnya pada beliau terdapat suri tauladan yang baik. Penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini selain atas segala limpahan karunia Allah SWT, juga berkat dukungan keluarga, dosen pembimbing dan kawan-kawan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H., M.Hum. Selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS penulis haturkan banyak terimakasih.
3. Ibu Dr. Eka Handriani, SE., MM. Selaku pembimbing pertama yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.

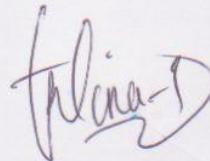
4. Bapak Fajar Suryatama, S.Sos, SE.,MM selaku pembimbing kedua yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.

5. Seluruh teman-teman program Studi S-1 Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Ungaran, 14 maret 2022

Penulis



Erlina Yuliarti

## DAFTAR ISI

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>        | <b>i</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>            | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>iii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>     | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1          |
| B. Rumusan Masalah.....           | 12         |
| C. Tujuan Penelitian .....        | 13         |
| D. Manfaat Penelitian .....       | 14         |
| E. Definisi Operasional.....      | 15         |
| F. Sistematika Penulisan .....    | 16         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b> | <b>18</b>  |
| A. Tinjauan pustaka.....          | 18         |
| 1. Produk.....                    | 18         |
| 2. Pengembangan Desa Wisata ..... | 18         |
| 3. Atraksi Wisata.....            | 22         |
| 4. Aksesibilitas Wisata.....      | 27         |
| 5. Amenitas wisata .....          | 29         |
| 6. Ansilari wisata .....          | 30         |
| 7. Masyarakat .....               | 31         |
| B. Penelitian terdahulu .....     | 33         |
| C. Kerangka pemikiran.....        | 34         |
| D. hipotesis .....                | 35         |



|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>37</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                          | 37        |
| B. Lokasi penelitian.....                          | 38        |
| C. Variabel Penelitian .....                       | 40        |
| D. Populasi, sampel dan teknik sampling.....       | 41        |
| E. Sumber Data .....                               | 42        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                   | 42        |
| G. Teknik analisis data .....                      | 45        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>62</b> |
| A. Uji Korelasi .....                              | 66        |
| 1. Uji Korelasi Sederhana.....                     | 66        |
| 2. Uji korelasi berganda .....                     | 69        |
| B. Uji regresi.....                                | 70        |
| 1. Uji regresi sederhana .....                     | 70        |
| 2. Uji regresi berganda .....                      | 74        |
| C. Determinasi (Adjust R Square) .....             | 76        |
| D. Pengujian hipotesis .....                       | 76        |
| 1. Uji t (Parsial) .....                           | 76        |
| 2. Uji F (Simultan) .....                          | 82        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. ....</b>            | <b>88</b> |
| A. Kesimpulan .....                                | 88        |
| B. Saran .....                                     | 90        |

## DAFTAR PUSTAKA

|                    |     |
|--------------------|-----|
| LAMPIRAN I.....    | 103 |
| LAMPIRAN II.....   | 105 |
| LAMPIRAN III ..... | 107 |
| LAMPIRAN IV .....  | 124 |
| LAMPIRAN V .....   | 138 |
| LAMPIRAN VI .....  | 141 |
| LAMPIRAN VII.....  | 145 |

## Daftar Tabel

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Peneliti terdahulu.....                                      | 33 |
| Tabel 3.1 indikator penelitian.....                                    | 39 |
| Tabel 3.2 <i>skala likert</i> .....                                    | 45 |
| Tabel 3.3 hasil uji validitas .....                                    | 48 |
| Tabel 3.4 Tabel interpretasi koefisien korelasi .....                  | 51 |
| Tabel 4.1 Tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin..... | 61 |
| Tabel 4.2 Tabel karakteristik responden berdasar usia .....            | 62 |
| Tabel 4.3 Tabel karakteristik responden berdasarkan profesi .....      | 62 |
| Tabel 4.4 hasil korelasi sederhana.....                                | 65 |
| Tabel 4.5 Hasil uji korelasi berganda .....                            | 67 |
| Tabl 4.6 Hasil uji regresi sederhana variabel atraksi .....            | 68 |
| Tabel 4.7 Hasil uji regresi sederhana variabel akseibilitas.....       | 69 |
| Tabel 4.8 Hasil uji regresi sederhana variabel amenitas .....          | 70 |
| Tabel 4.9 Hasil uji regresi sederhana variabel ansilari.....           | 70 |
| Tabel 4.10 Hasil uji regresi sederhana variabel masyarakat .....       | 71 |
| Tabel 4.11 Hasil uji regresi berganda.....                             | 72 |
| Tabel 4.12 Hasil uji determinasi.....                                  | 74 |
| Tabel 4.13 Hasil uji parsial (Uji t).....                              | 75 |
| Tabel 4.14 Hasil uji simultan (uji f) .....                            | 81 |

## Daftar Gambar

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka berfikir .....                          | 34 |
| Gambar 3.1 Uji statistik T.....                             | 57 |
| Gambar 3.2 Uji statistik F.....                             | 59 |
| Gambar 4.1 Hasil uji statistik T variabel atraksi.....      | 76 |
| Gambar 4.2 Hasil uji statistik T variabel akseibilitas..... | 77 |
| Gambar 4.3 Hasil uji statistik T variabel amenitas .....    | 78 |
| Gambar 4.4 Hasil uji statistik T variabel ansilari.....     | 79 |
| Gambar 4.4 Hasil uji statistik T variabel masyarakat .....  | 80 |
| Gambar 4.5 Hasil uji simultan (uji f) .....                 | 82 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu bagian dari industri jasa yang berkontribusi sangat besar terhadap ekonomi global pada abad ke 21. Pariwisata disebut sebagai salah satu sarana untuk penanggulangan kemiskinan di Indonesia dan berpotensi menjadi sektor andalan dalam usaha untuk meningkatkan suatu pendapatan ataupun devisa negara. Pengembangan sektor pariwisata sendiri juga dianggap mampu menjadi bagian penting dalam peningkatan penyerapan tenaga kerja, mendorong dalam pemerataan kesempatan berusaha umkm, mendorong pemerataan pembangunan nasional, juga salah satu peran penting dalam penyumbang devisa negara yang dihasilkan melalui kunjungan wisatawan mancanegara (wisman). Kegiatan pariwisata juga dapat di gunakan sebagai tolak ukur tingkatan perekonomian yang telah dicapai suatu negara, dimana semakin tinggi tingkat perekonomian suatu negara, maka dalam sektor pariwisatanya akan lebih tinggi dibandingkan dengan negara yang tingkat perekonomiannya lebih rendah. Pertumbuhan sektor wisata indonesia yang dirasa berjalan semakin baik dan stabil diharapkan kedepannya mampu membantu perekonomian Indonesia agar semakin maju dan pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Terjadinya pandemi yang melanda Indonesia tak hanya menghantam sektor kesehatan namun juga sektor perekonomian pada industri pariwisata dapat dilihat dari jumlah angka penurunan wisata mancanegara ke Indonesia. Namun di era *new normal* sekarang pemerintah sedang mengupayakan untuk mengembalikan

pariwisata dengan harapan mampu bangkit kembali dan menjadi bagian dari sumber pendapatan negara, salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembalikan kegiatan sektor pariwisata adalah pengembangan desa wisata yang nilainya relevan dengan situasi new normal sekarang. Beberapa upaya lain yang dilakukan oleh Kemenparekraf adalah mengembangkan sumber daya manusia di desa wisata yang dianggap perlu dalam pengembangan dan pendampingan desa wisata agar mampu berkembang dengan baik. Pembangunan desa wisata juga didukung dengan disahkannya program Nawacita Presiden Joko Widodo yang pada poin ketiga berisi tentang membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan. Yang salah satu upaya yang sedang dilakukan adalah dengan memperbaiki tingkat perekonomian masyarakat desa dengan pengembangan sektor pariwisata. *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) mendorong Indonesia agar lebih meningkatkan dan memaksimalkan pengembangan pariwisata berbasis desa ataupun desa wisata. Selain karena lebih banyak menarik para wisatawan, juga pengembangan desa wisata mampu memberikan dampak dalam pemerataan pembangunan hingga tingkat desa dan mengangkat tingkat perekonomian masyarakat desa.

Desa wisata merupakan suatu bentuk industri jasa yang berada dalam sektor pariwisata berupa kegiatan perjalanan wisata dengan lebih diidentikan berupa suatu kegiatan yang bersifat mendorong wisatawan sebagai konsumen agar menggunakan produk dari desa wisata tersebut atau melakukan perjalanan wisata ke desa wisata (Suranny, 2021). Dalam pariwisata ada beberapa komponen produk pariwisata yang akan menjadi pertimbangan wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi.

Komponen-komponen tersebut juga disebut mampu mempengaruhi para wisatawan untuk berkunjung sehingga mampu meningkatkan perkembangan destinasi wisata tersebut. Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah atraksi, aksesibilitas, amenitas, *ancillary*, masyarakat. Desa Wisata merupakan suatu kawasan ataupun wilayah dalam suatu perdesaan yang mampu memanfaatkan kemampuan unsur-unsur yang ada didalamnya sebagai suatu produk untuk menjadi rangkaian kegiatan aktivitas pariwisata (Putra, 2006). Beberapa daerah menggunakan konsep pariwisata sebagai suatu sektor pengembangan potensi daerah, juga sebagian menganggap pariwisata sebagai penambahan pemasukan bagi pemerintah. Dikarenakan dalam sektor tersebut dirasa mampu menjadi sumber pemasukan perekonomian masyarakat sekitar, dan memiliki keuntungan sebagai salah satu sumber pemasukan bagi daerah setempat.

Pengembangan wisata pedesaan dengan mempertimbangkan komponen-komponen pariwisata dapat dilakukan dengan cara penggalan potensi desa dan masyarakat secara berkesinambungan maka pengembangan desa wisata dapat berkembang dengan baik, yang upaya untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya pembinaan sinergis antara pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah. Menurut Suwenda dalam (Setyanto, 2019) bahwa kebutuhan dan pelayanan daerah tujuan wisata harus didukung oleh empat komponen utama dengan istilah 4A yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas dan ansilari. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang ada di Desa Wisata Branjang yang belum optimal sehingga bisa dicarikan strategi pengembangan yang sesuai. Menurut Cooper dalam (Pamularsih, 2020) daya tarik wisata haruslah memiliki

unsur 4A di dalamnya yang meliputi atraksi, amenitas, aksesibilitas dan ansilari atau pelayanan tambahan yang merupakan komponen utama dalam sebuah daya tarik wisata

Dalam industri pariwisata, variabel penentu kualitas objek wisata diklasifikasikan secara seksama melalui turunan dari bauran pemasaran berupa 7P (*product, price, promotion, place, physical evidence dan process*) menjadi sebuah variabel penentu kualitas jasa pariwisata berupa atraksi (*product, price, promotion, place*), aksesibilitas (*physical evidence dan process*) amenitas (*physical evidence*) masyarakat, *ancillary service (people)* yang bauran pemasaran tersebut merupakan suatu upaya dalam memuaskan konsumen dengan harapan mampu menjadi salah satu faktor yang dapat dijadikan sebagai alat dalam pengembangan desa wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi yang paling baik berdasarkan analisis dari komponen komponen pariwisata berupa potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Branjang dalam mendukung terciptanya desa wisata, sesuai dengan aspek pengembangan desa wisata berupa Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, ansilari, Masyarakat terhadap pengembangan desa wisata dalam mengembangkan produk jasa berupa sektor pariwisata. Alasan pemilihan Desa Wisata Branjang sebagai suatu desa wisata yang layak untuk dikembangkan karena memiliki potensi wisata yang beragam serta kondisi alam yang menarik, juga dukungan pemerintah serta pendanaan yang diberikan pemerintah sebagai upaya dalam membantu pengembangan Desa Wisata, yang dalam penelitian ini mengacu pada potensi sumberdaya setempat dengan kegiatan pengembangan yang memiliki ciri khas pola kehidupan sosial budaya masyarakat. Dengan tujuan penonjolan pada ciri khas



keunikan pada Desa Wisata Branjang diharapkan menjadi citra dan karakter tersendiri bagi kawasan tersebut. Dari aspek ekonomi berorientasi pada penciptaan kesempatan kerja baru yang mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat maka dengan analisis dan pengkajian yang dilakukan tentang pengaruh atraksi, amenities, aksesibilitas, masyarakat juga pemerintah dan pengelola pariwisata terhadap pengembangan desa wisata sehingga diharapkan mampu menemukan strategi yang sesuai dalam upaya pengembangan desa wisata.

Penelitian ini melihat adanya peluang besar pada potensi wisata yang ada di Desa Wisata Branjang mampu dikembangkan secara optimal. Namun dalam upaya pengembangannya diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengaawasan. Yang pengembangan pariwisata dapat didefinisikan sebagai suatu usaha untuk melengkapi atau meningkatkan fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat. Strategi Pengembangan desa wisata sendiri juga sangatlah penting, dikarenakan strategi tersebut akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan wisata, sebagai sarana untuk memprediksi kenungkinan timbulnya hal hal diluar dugaan

Dalam upaya pengembangan pariwisata terdapat tuntutan akan penyediaan produk jasa berupa produk wisata yang bervariasi, yang dapat dijamin sekarang para wisatawan mulai menyukai tempat wisata yang tidak hanya menyajikan potensi keindahan alam saja, akan tetapi lebih menuju pada wisata yang memberikan adanya interaksi dengan masyarakat lokal. Adanya gagasan akan hal tersebut membuat suatu pemikiran tentang desa wisata yang dikembangkan khusus

akan kekentalan daya tarik budaya dan hidup berdampingan dengan penduduk lokal. Dengan adanya perkembangan pemikiran baru tentang desa wisata di harapkan dapat menambah daya tarik wisata yang lebih beragam dan mampu menarik untuk berwisata di desa, yang diharapkan mampu meningkatkan aktivitas perekonomian di desa setempat sehingga kemudian dapat tercipta keseimbangan pembangunan desa wisata yang mampu bersaing dengan objek wisata lainnya.

Menurut yoeti dalam (Pamularsih, 2020) daya tarik wisatawan adalah atraksi wisata yang berupa apapun itu yang dapat ditawarkan kepada wisatawan yang akan berkunjung kesuatu daerah tertentu. Daya tarik wisata sendiri terdiri dari atraksi wisata alam, budaya, sosial, dan buatan. Sebuah daya tarik memerlukan strategi pengembangan didalamnya guna menunjang kegiatan pariwisata didalamnya. Sedangkan menurut (Suwantoro, 2004) *Attraction* (atraksi) adalah desatinasi wisata yang terdapat daya tarik wisata seperti keindahan dan keunikan alam, budaya dan aktifitas masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah serta atraksi buatan seperti sarana bermain dan hiburan. Desa Branjang memiliki beberapa kelebihan karena dikenal akan banyak atraksi beragam berupa kekayaan potensi alam dan budaya diantaranya ada pemandangan sawah terasering dan lading yang menyegarkan mata untuk dipandang, rimbunan hutan yang masih hijau dan penuh dengan buah buahan seperti halnya buah nangka, manggis, dan tentu saja durian yang wisatawan bisa berkunjung untuk memetik buah durian dan memakannya dikebun saat musim durian, untuk wisata alam lain terdapat Curug Sigandu namun masih dalam tahap pengembangan juga terdapat wisata buatan berupa desa pengAngguran, dimana para wisatawan bisa berkunjung dan memetik

buah serta belajar mengelola tentang budidaya anggur. Selain kondisi alam yang sangat indah, Desa Wisata Branjang juga memiliki suguhan budaya dan kesenian tradisional rakyat yang sangat eksotis dan kaya makna. Beberapa diantaranya adalah budaya jaran kepeng atau reog, iriban juga beberapa budaya lainnya yang sangat elok. Juga selain wisata budaya dan wisata alam terdapat juga wisata religi yang dijadikan sebagai icon daerah yaitu makam tokoh tokoh kedigyaan, diantaranya makam Ki Ageng Panjawi Dan Sunan Geseng di Gunung Jadi. Namun dalam pengembangannya bisa dibilang cukup kurang dikembangkan padahal atraksi tersebut bisa menjadi daya tarik tersendiri dalam menarik minat para wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat mempengaruhi pengembangan desa wisata kedepannya, hal tersebutlah yang sangat perlu untuk diperhatikan untuk ditingkatkan atau diperbarui kembali dalam pengembangannya, mengingat atraksi dianggap sebagai komponen terpenting dalam sistem pariwisata yang merupakan motivasi utama wisatawan melakukan suatu perjalanan.

Desa Branjang juga memiliki banyak potensi wisata edukasi yang baik dan berbasis hasil alam maupun buatan yang merupakan bagian atraksi desa wisata seperti halnya edukasi kerajinan hiasan aquarium, kerajinan resin dan kayu, pembuatan gula aren, edukasi budidaya anggur, pembuatan sapu ijuk dan edukasi pengelolaan kolang kaling. Keunggulan atraksi lain yang dimiliki Desa Wisata Branjang diantaranya juga terdapat pada kesenian budaya tari yang masih dilestarikan oleh masyarakat setempat diantaranya seni tari reog dan jaran kepeng, juga perilaku masyarakatnya yang masih kental dengan budaya jawa seperti halnya kegiatan iraban, maulidan, sadranan maupun keduhren yang masih dilakukan oleh

masyarakat setempat. Namun dalam rangka pengembangan potensi Desa Wisata Branjang diperlukan adanya perhatian dan keterlibatan dalam hal komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah Desa Branjang, hal ini sebabkan adanya sebagian masyarakat yang lebih memilih mengembangkan usahanya secara mandiri dibandingkan harus kerjasama dengan pemerintah desa. Juga belum lengkapnya paket wisata yang ditawarkan oleh Desa Wisata Branjang, sehingga wisatawan yang berkunjung terbatas pada masyarakat tertentu saja

Menurut Soekadijo dalam (Setyanto, 2019) *Accessibility* (aksesibilitas) merupakan tersedianya sarana yang membuat pengunjung memiliki kemudahan untuk menjangkau sebuah destinasi wisata, dalam hal ini tersedianya sarana transportasi menuju destinasi wisata dan jarak destinasi wisata yang terjangkau menjadi hal yang penting. Menurut Muttaqin dalam (Komariah et al., 2018) aksesibilitas adalah semua jenis sarana dan prasarana termasuk transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi pariwisata. Dalam pengembangan desa wisata aksesibilitas disebut sebagai salah satu faktor yang menjadi pertimbangan wisatawan untuk berkunjung ke sebuah destinasi wisata. Namun untuk akses menuju Desa Wisata Branjang sendiri terbilang sedikit sulit karena Desa Wisata Branjang termasuk desa yang agak jauh dari jalan raya perkotaan, juga sarana transportasi yang bisa dibilang sedikit sulit dijangkau karena penyediaan akses jalanan yang dinilai hanya cukup untuk dilalui kendaraan kecil walaupun kendaraan besar hanya muat satu bus saja, yang hal tersebut dapat melemahkan dalam upaya pengembangan desa wisata, saran lain

yang belum tersedia adalah rambu rambu atau petunjuk jalan menuju desa wisata untuk sampai dilokasi wisata.

Dalam pariwisata amenities berupa berbagai fasilitas juga berpengaruh pada pengembangan desa wisata yang akan menimbulkan rasa nyaman dan kesan positif pada wisatawan. Menurut Sunaryo dalam (Setyanto, 2019) amenities adalah tersedianya sarana penunjang kebutuhan pengunjung selama melakukan kegiatan wisata seperti tersedianya penjual makanan, minuman, akomodasi dan cinderamata. Berdasarkan observasi, akomodasi yang tersedia saat ini hanya berupa beberapa homestay yang merupakan rumah rumah para penduduk juga beberapa sarana berupa toko cinderamata, rumah makan, padepokan atau tempat pementasan yang saat ini masih dalam tahap pembangunan. Untuk sarana dan prasarana penunjang lainnya bisa dibilang kurang memadai atau bisa dibilang terbatas seperti halnya kurangnya lahan untuk parkir mobil besar, pintu gerbang, WC umum, pos keamanan yang kurang menjadi kelemahan dalam pengembangan desa wisata.

Menurut Sugimana dalam (Setyanto, 2019) menerangkan bahwa *ancillary* atau fasilitas pendukung adalah mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata. Organisasi yang terkait dalam hal ini antarlain pihak pemerintah, asosiasi kepariwisataan. Sedangkan menurut Sugimana dalam keadaan organisasi yang bertujuan untuk memfasilitasi dan mendorong kepariwisataan destinasi bersangkutan. Beberapa organisasi ansilari antara lain pihak pemerintah, *stakeholder*, pokdarwis. Ansilari berkaitan dengan ketersediaan sebuah organisasi

atau orang-orang yang mengurus destinasi tersebut. Ini menjadi penting karena walaupun destinasi sudah mempunyai atraksi, aksesibilitas dan amenities yang baik, tapi jika tidak ada yang mengatur dan mengurus maka ke depannya pasti akan terbengkalai. Organisasi sebuah destinasi akan melakukan tugasnya seperti sebuah perusahaan. Mengelola destinasi sehingga bisa memberikan keuntungan kepada pihak terkait seperti pemerintah, masyarakat sekitar, wisatawan, lingkungan dan para stakeholder lainnya (Kozak, 2001). Tidak adanya kelembagaan desa wisata yang kuat karena masih tahap pengembangan juga minimnya pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sumber daya manusia menjadi penghambat berkembangnya suatu tempat wisata. Pada saat ini Desa Wisata Branjang sedang tahap pengembangan yang dalam keberlangsungannya belum memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Semarang karena kegiatan wisata hanya dirasakan oleh sebagian masyarakat yang berpartisipasi secara langsung, manfaat yang diperoleh dari adanya Desa Wisata Branjang sendiri dirasakan secara langsung oleh masyarakat disekitar lokasi wisata. Menurut ketua pokdarwisa, untuk semua aspek dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengelolaan wisata bersumber dari dana desa, dana hibah, dan dana bantuan dari dinas-dinas terkait. Oleh karena itu, penulis merasa perlu adanya strategi pengembangan Desa Wisata Branjang yang dianalisis dari komponen-komponen pariwisata yang tersedia di Desa Wisata Branjang, yang tujuannya adalah untuk melihat komponen mana yang paling berpengaruh dalam pengembangan desa wisata. Hal ini dilakukan sebagai tahap awal dalam upaya sebagai acuan untuk merumuskan strategi pengembangan desa wisata.

Menurut Dewi dalam (Komariah et al., 2018) unsur penting dalam pengembangan desa wisata adalah keterlibatan masyarakat dalam setiap aspek wisata. Karena pariwisata sering digambarkan sebagai industri manusia yang manusia menjadi ciri dimana perusahaan memberadakan diri untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dipasar. Sumber daya manusia menjadi salah satu aspek penting karena sifat jasa pariwisata yang tidak dapat dipisahkan dari sumber penyedia jasa. Suatu usaha atau organisasi akan maju apabila sumber daya manusianya berkualitas yang juga didukung oleh aspek aspek lainnya. Penilaian, kesan, dan kenyamanan wisatwan tentunya juga sangat bergantung pada fasilitas juga kualitas pelayanan yang diberikan oleh si penyedia jasa. Oleh karena itu pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata dianggap penting dalam usaha untuk mengembangkan pariwisata. Proses pemberdayaan masyarakat yang terjadi di desa Desa Wisata Branjang dapat dilihat dari proses pendirian desa wisata yang dimotori oleh anggota pokdarwis. Menurut Ketua Pokdarwis penerimaan sosial masyarakat dan partisipasi masyarakat Desa Wisata Branjang terhadap adanya kegiatan wisata diwilayah Branjang dinilai cukup baik dengan adanya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan dan penerimaan yang baik juga terhadap wistawan yang berkunjung. Namun, proses pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas produk hasil pertaia belum dilakukan secara maksimal. Juga dalam peningkatan kualiat SDM masyarakat yang masih perlu adanya pelatihan dalam membimbing masyarakatnya agar menjadi SDM yang lebih baik dan berkualitas dalam upaya pengembangan desa wisata.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “ STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BRANJANG ” maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang pengaruh pengembangan komponen destinasi wisata dengan menggunakan 4A yakni *Attraction* (Atraksi wisata), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Amenity* (Amenitas), dan *Ancillary* (Ansilari) juga masyarakat sebagai ukuran atau indikator, terhadap pengembangan desa wisata. Penulis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari komponen destinasi wisata terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang. Hal ini dilakukan sebagai tahap awal dalam upaya untuk merumuskan strategi pengembangan Desa Wisata Branjang

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah atraksi berpengaruh terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang?
2. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang?
3. Apakah amenitas berpengaruh terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang?
4. Apakah ansilari berpengaruh terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang?
5. Apakah masyarakat berpengaruh terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang?
6. Apakah atraksi, aksesibilitas, amenitas, masyarakat, *ancillary* berpengaruh terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang?



### **C. Tujuan penelitian**

1. Menganalisis dan menguji pengaruh atraksi terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang
2. Menganalisis dan menguji pengaruh aksesibilitas terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang
3. Menganalisis dan menguji pengaruh amenitas terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang
4. Menganalisis dan menguji ansilari terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang
5. Menganalisis dan menguji pengaruh masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang
6. Menganalisis dan menguji pengaruh atraksi, aksesibilitas, amenitas, masyarakat, ancilari terhadap pengembangan Desa Wisata Branjang

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, mengembangkan kemampuan dan penerapan materi pembelajaran yang diperoleh selama kuliah berlangsung
2. Bagi pembaca, menjadi salah satu sumber informasi mengenai perancangan startegi pada sektor pariwisata khususnya terkait pengembangan desa wisata

3. Bagi Desa Wisata Branjang, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perencanaan strategi dalam pengembangan desa wisata.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mempermudah penafsiran serta memperoleh gambaran tentang judul yang diangkat, maka ada beberapa yang perlu di jelaskan supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas

### **1. Pengembangan desa wisata**

Pengembangan desa wisata merupakan suatu kegiatan untuk menentukan program pengembangan pada aspek wilayah maupun masyarakat. Menurut (Sumantri, 2019) dalam pengembangan desa wisata sendiri terdapat beberapa aspek penting dalam pengembangan desa wisata diantaranya

- a. Atraksi
- b. Aksesibilitas
- c. Amenitas
- d. ansilari
- e. Masyarakat

### **2. Atraksi**

Menurut (Suwantoro, 2004) *Attraction* (atraksi) adalah desatinasi wisata yang terdapat daya tarik wisata seperti keindahan dan keunikan alam,

budaya dan aktifitas masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah serta atraksi buatan seperti sarana bermain dan hiburan.

### 3. Aksesibilitas

Menurut (Soekadijo, 2003) *Accessbility* (aksesibilitas) merupakan tersedianya sarana yang membuat pengunjung memiliki kemudahan untuk menjangkau sebuah destinasi wisata, dalam hal ini tersedianya sarana transportasi menuju destinasi wisata dan jarak destinasi wisata yang terjangkau menjadi hal yang penting

### 4. Amenitas

Menurut (Sunaryo, 2013) amenitas adalah tersedianya sarana penunjang kebutuhan pengunjung selama melakukan kegiatan wisata seperti tersedianya penjual makanan, minuman, akomodasi dan cinderamata

### 5. Ansilari

Menurut (Sugimana, 2011) menerangkan bahwa ansilari atau fasilitas pendukung adalah mencangkup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata

### 6. Masyarakat

Menurut Dewi dalam (Komariah et al., 2018) unsur penting dalam pengembangan desa wisata adalah keterlibatan masyarakat dalam setiap aspek wisata. Karena pariwisata sering digambarkan sebagai industry manusia yang manusia menjadi ciri dimana perusahaan memberadakan diri untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dipasar.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori dan referensi yang akan memberikan pengertian dasar yang membahas teori yang dipakai dalam melandasi penelitian ini

### **BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, indentifikasi dan definisinoperasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, meode pengumpulan data serta metode analisis data.

### **BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan**

Pada bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, dan pembahasan penelitian yang meliputi uji instrumen berupa validitas

dan reliabilitas, uji korelasi, uji regresi, koefisien determinasi, Uji t  
uji F

#### BAB V : Kesimpulan dan saran

Pada bab ini berisi penutupan, menguraikan kesimpulan dan saran  
berkaitan dengan hasil pembahasan yang telah dilakukan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Produk**

Menurut (Keller, 2009) produk merupakan suatu hal yang dapat ditawarkan ke pasar yang dapat berupa barang fisik, informasi, jasa maupun pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen. Produk sendiri dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu, jasa dan barang, yang produk jasa hanya dapat dirasakan sedangkan produk barang bisa dilihat dan dirasakan. Desa wisata sendiri termasuk dalam produk jasa yang dalam kegiatannya lebih identik dengan suatu kegiatan yang mendorong wisatawan sebagai konsumen agar menggunakan produk juga melakukan perjalanan di desa wisata tersebut.

##### **2. Pengembangan Desa Wisata**

Pengembangan desa wisata merupakan suatu kegiatan untuk menentukan program pengembangan pada aspek wilayah maupun masyarakat. Menurut (Sumantri, 2019) dalam pengembangan desa wisata sendiri terdapat beberapa aspek penting dalam pengembangan desa wisata diantaranya Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, ansilari, dan Masyarakat

Pengembangan Desa wisata menurut (Putra, 2006) merupakan suatu kegiatan pengembangan potensi pada suatu wilayah yang pada intinya tidak merubah potensi yang sudah ada namun lebih cenderung untuk mengembangkan potensi tersebut dengan melakukan beberapa pemanfaatan

potensi yang ada sebagai atribut produk wisata dalam skala kecil menjadi rangkaian aktivitas atau kegiatan pariwisata yang bertujuan agar dapat menyediakan juga memenuhi berbagai kebutuhan perjalanan wisata baik dari aspek daya tarik maupun sebagai fasilitas pendukung.

Desa wisata disebut sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan keunggulan komperatif. Desa wisata merupakan desa yang dikembangkan dengan memanfaatkan unsur unsur atau potensi yang ada pada desa serta masyarakatnya sebagai produk atau atribut wisata, sehingga menjadikan rangkaian pariwisata menjadi aktivitas yang terpadu dan bertema (Putra, 2006). Menurut (Mulyadin, 2001) desa wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan dari suasana yang mencerminkan keaslian dari pedesaan baik dari segi sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas dan dari kehidupan sosial ekonomi atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta potensi untuk dikembangkannya sebagai komponen kepariwisataan misalnya atraksi, akomodasi, makanan minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya (Mulyadin, 2001) menjelaskan bahwa pembangunan yang dilaksanakan pemerintah selama ini terkesan hanya di lakukan di daerah perkotaan juga lebih memihak kepada masyarakat golongan ekonomi kuat, dalam hubungan ini untuk menyikapi hal tersebut departemen pariwisata membuat program pembangunan desa wisata yang di tuangkan dalam pariwisata inti rakyat (PIR), dimana pengembangan pariwisata berbasis

masyarakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan tujuan terjadinya pemerataan pembangunan.

Menurut (Putra, 2006) Pengembangan desa wisata juga didorong oleh tiga faktor diantaranya **pertama** dalam sektor wilayah pedesaan biasanya memiliki potensi yang relative lebih menarik juga otentik dibandingkan daerah perkotaan, dikarenakan masyarakat perdesaan cenderung masih melakukan kegiatan tradisional dan beberapa ritual budaya pada daerah masing masing. **Kedua**, wilayah perdesaan memiliki lingkungan fisik yang masih asri atau bisa disebut belum banyak tercemar dari polusi dibandingkan dengan kawasan perkotaan. **Ketiga**, pada beberapa perdesaan ada wilayah tertentu yang mengalami perkembangan ekonomi yang relatif lambat dibandingkan dengan wilayah lainnya, sehingga dalam kegiatan pemanfaatan potensi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat lokal masih belum optimal.

Dalam pengembangan desa wisata, masyarakat lokal dijadikan sebagai subjek aktif yang lingkungan sekitar dan kehidupan sosial masyarakat desa tersebut dijadikan sebagai tujuan wisata. Masyarakat juga berperan sebagai promotor serta innovator dalam memberikan ide juga gagasan dalam upaya pengembangan desa wisata. (Putra, 2006) juga menyebutkan bahwa desa wisata merupakan suatu kawasan atau wilayah pedesaan yang bisa dimanfaatkan atas dasar kemampuan beberapa unsur yang memiliki atribut produk wisata secara terpadu, dimana desa tersebut menawarkan keseluruhan suasana dari pedesaan yang memiliki tema keasrian dan keaslian desa, baik dari segi tatanan kehidupan sosial budaya, ekonomi juga adat istiadat yang



mempunyai ciri khas arsitektur dan tata ruang desa yang akan dijadikan sebagai kegiatan pariwisata. Maka dapat dilihat bahwasannya kondisi Desa Wisata Branjang sekarang dapat dikatakan sebagai desa wisata budaya dan alam karena Desa Branjang menawarkan kegiatan wisata yang menekankan pada unsur pengalaman dan betuk wisata kreatif yang melibatkan wisatawan berhubungan langsung dengan masyarakat lokal. Juga dengan memperlihatkan ciri khas budaya setempat tradisi lokal, perdesaan yang masih alami lengkap dengan cerita religi juga beberapa makam tokoh ulama islam serta warisan leluhur yang masih sampai saat ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa desa wisata merupakan perwujudan kombinasi antara akomodasi, atraksi dan sarana pendukung yang dipromosikan dalam sebuah tatanan kehidupan masyarakat. Sebuah desa bisa disebut sebagai desa wisata jika desa tersebut memiliki potensi yang dapat dikembangkan, sebuah tradisi, kebudayaan yang khas, aksesibilitas juga sarana dan prasarana yang mendukung program desa wisata, keamanan yang terjamin, terjaga ketertibannya juga kebersihannya.

Tujuan pengembangan industri pariwisata sendiri adalah untuk meningkatkan devisa negara. Tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan nilai nilai ekonomi yang positif dimana pariwisata diharapkan dapat berfungsi sebagai pemicu dalam pembnagunan ekonomi di berbagai sektor. Pengembangan desa wisata sendiri memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar diantaranya: (1) Menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sehingga dapat menurunkan angka pengangguran (2)

mempertahankan budaya serta tradisi setempat sehingga tetap lestari, (3) mendorong pengembangan industry masyarakat setempat (4) sebagai sarana promosi produk lokal.

### **3. Atraksi Wisata**

Menurut (Suwantoro, 2004) *Attraction* (atraksi) adalah desatinasi wisata yang terdapat daya tarik wisata seperti keindahan dan keunikan alam, budaya dan aktifitas masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah serta atraksi buatan seperti sarana bermain dan hiburan. sedangkan menurut swarbrooke dalam (Prasetyawati & Bahri, 2019) atraksi adalah komponen terpenting dalam sistem pariwisata yang merupakan motivasi utama wisatawan melakukan suatu perjalanan. (Suranny, 2021) atraksi merupakan unsur utama dalam pengembangan desa wisata yang kanekaragaman dan keunikan wisata yang ada di suatu desa akan menghadirkan rasa keinginan ataupun ketertarikan wisatawan untuk berkunjung. Selain itu pada umumnya daya tarik wisata suatu. Objek wisata berdasarkan atas:

1. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.
2. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
3. Adanya ciri khusus atau spesifikasi yang bersifat langka.
4. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir.

Punya daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.

Dalam pengembangan desa wisata sendiri konsep atraksi wisata lebih menitik beratkan pada pengalaman berwisata yang berkesan bagi para wisatawan. Yang desa wisata menyediakan atraksi wisata yang mengedepankan nuansa tradisional serta interaksi sosial langsung dengan masyarakat sekitar. Nuansa sendiri lebih di pointkan pada kondisi lingkungan yang masih asri dan memegang nilai luhur yang kental, juga tradisi dan budaya yang dianut masyarakat sekitar, sehingga tak hanya menikmati keindahan alam yang disediakan namun juga merasakan pengalaman perjalanan ke desa wisata dengan kesan sendiri. Menurut inskeep dalam jurnal (Widiyastuti, 2018) daya tarik dibagi menjadi 3 kategori diantaranya:

*a. Natural Attraction*

Daya tarik alam yang dimaksudkan yaitu berdasarkan pada bentuk lingkungan alami. Contoh daya tarik alam adalah iklim, pemandangan, flora, fauna, serta keunikan alam lainnya.

*b. Cultural Attraction*

Daya tarik budaya yang dimaksud yaitu berdasarkan pada aktifitas manusia. Contohnya yang mencangkup sejarah, arkeologi, religi dan kehidupan tradisional.

c. *Special Types Of Attraction*

Yang adalah aksi ini tidak berhubungan dengan kedua kategori diatas, tetapi merupakan atraksi buatan

Dikutip dari jurnal (Fajar Giri Pratama, 2018b) desa wisata juga memiliki beberapajenis kegiatan wisata yang dapat dilakukan diantaranya :

a. *Direct Interaction*

Yang wisatawan akan melakukan keseharian masyarakat desa, baik dari segi pertanian, lingkungan dan budaya. Dalam kegiatan tersebut wisatawan akan berperan secara langsung sebagai masyarakat desa wisata.

b. *Agricultural Education*

Dalam kegiatan wisata, wisatawan akan melakukan secara langsung kegiatan pertanian. Petani Desa Wisata Branjang, akan memberikan edukasi tentang bagaimana cara menanam, memelihara, memanen, dan memasarkan produk lokal daerah . Komoditas yang digunakan untuk kegiatan di Desa Wisata Branjang diantaranya pengolahan buah durian, anggur, pembuatan gula jawa, juga beberapa kegiatan seni yang terdapat di DesaWisata Branjang.

c. *Outdoor Activity Program*

Wisatawan akan diajak untuk mengenal desa wisata lebih dalam dengan kegiatan luar seperti halnya *jungle trekking*, *survive* menuju curug dengan tujuan untuk mengetahui dan menjaga alam

d. *Cultural Interaction*

Dalam kegiatan tersebut wisatawan akan diperkenalkan akan atraksi yang akan diperagakan oleh beberapa seniman dan memaikan beberapa kesenian kesenian khas dari desa wisata. Kesenian yang dimaksud adalah *jaran kepang*, *reog eblek* dan permainan alat music jawa lainnya . Yang wisatawan dapat mencoba belajar dan mencoba memainkan dengan didampingi oleh seniman.

e. *Education Speciality*

Dalam kegiatan ini akan lebih diarahkan untuk memperkenalkan kepada wisatawan mengenai makanan khas tradisional , yang ada berbagai jenis makanan tradisional khas Desa Wisata Branjang, yang menjadi bagian dari kegiatan desa wisata, diantaranya *telo kemlabang*, *nasi kluban godong kopi*, *sego bancaan*, *es nyampleng* juga durian. Wisatawan dapat melihat cara pembuatan makanan khas dan bisa langsung mencicipinya. Dapat makanan tersebut juga bisa menjadi buah tangan bagi wisatawan yang ingin membawanya pulang sebagai oleh oleh.

Kepuasan pengunjung dapat dilihat dari *something to see*, *something to do* dan *something to buy* Yoeti dalam (Budiani, 2018), agar menghasilkan satu kesan diantaranya:

a. Daya tarik wisata dapat dilihat (*what to see*)

Yang menunjukkan bahwa suatu daerah yang ingin mengembangkan wisata harus ada sesuatu yang menjadikan daya tarik wisata, atau suatu daerah mestinya mempunyai daya tarik yang khusus dan atraksi budaya yang menjadi hiburan bagi wistawan. Hal hal yang dapat diperlihatkan bagi wisatawan diantaranya pemandangan alam dan buatan, aktivitas seni budaya, dan atraksi wisata berupa event yang memberikan kesan kepada wistawan setelah berkunjung

b. Aktiviatas yang dapat dilakukan (*what to do*)

Yang pada suatu desa wisata selain menyediakan atraksi untuk dipamerkan, wisatawan yang berkunjung harus disediakan fasilitas rekreasi yang dapat dilakukan bisa berupa *outbond*, wahana bermain ataupun beberapa fasilitas aktifitas lain sehingga wisatawan betah untuk tinggal lebih lama ataupun memiliki keinginan untuk datang kembali

c. Sesuatu untuk dibeli (*what to buy*)

Yang pada suatu desa wisata seharusnya menyediakan beberapa fasilitas pendukung untuk belanja makanan dan minuman, buah tangan, serta

kerajinan rakyat yang diproduksi oleh masyarakat setempat yang dapat dijadikan sebagai cinderamata.

#### **4. Aksesibilitas Wisata**

Menurut (Soekadhjo, 2003) aksesibilitas merupakan tersedianya sarana yang membuat pengunjung memiliki kemudahan untuk menjangkau sebuah destinasi wisata, dalam hal ini tersedianya sarana transportasi menuju destinasi wisata dan jarak destinasi wisata yang terjangkau menjadi hal yang penting. Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai suatu tujuan, yang menyangkut kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan karena semakin tinggi aksesibilitas suatu desa wisata maka akan semakin tinggi juga tingkat kenyamanan wisatawan untuk datang berkunjung (Widiyastuti, 2018)

Aksesibilitas juga disebut sebagai komponen utama yang mendorong aktivitas pengembangan pariwisata, karena menyangkut pengembangan lintas sektor yang suatu lokasi wisata tidak akan mungkin dikunjungi oleh wisatawan apabila tidak dihubungkan dengan jalan maupun transportasi, itulah mengapa aksesibilitas merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan suatu desa wisata. Aksesibilitas yang harus diperhatikan dalam pengembangan wisata diantaranya:

- a. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor penentu jumlah kunjungan wisata ke desa wisata. Wisatawan akan senang berkunjung ke suatu objek wisata dengan

syarat apabila lokasi tersebut strategis juga dengan kondisi jalan raya yang memadai untuk berkunjung.

- b. Salah satu cara agar para wisatawan sampai dan berkunjung ke desa wisata adalah dengan menggunakan transportasi. Yang dengan kemajuan teknologi saat ini transportasi mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, perkembangan tersebut juga harus diimbang dengan sarana prasarana jalan raya yang memadai. Dalam pengembangan desa wisata harus memperhatikan sarana dan prasaran yang memadai sepertihalnya jalur menuju objek wisata yang mudah.

Soamole dalam jurnal (Suranny, 2021) menyatakan bahwa aksesibilitas berupa kondisi jalan menuju lokasi daya tarik wisata merupakan elemen penting yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan untuk mencapai tujuan wisata. Ketersediaan aksesibilitas yang baik perlu disediakan dalam pengembangan Desa Wisata Branjang. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka untuk memudahkan para wisatawan mencapai tujuan/tempat wisata. Komponen yang perlu disediakan antara lain: kondisi jalan yang baik, ketersediaan saran transportasi umum menuju desa, ketersediaan papan penunjuk arah yang jelas, adanya peta wisata yang terpampang jelas di depan jalan masuk tempat wisata

Dalam jurnal mengatakan persyaratan aksesibilitas terdiri dari akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai, harus memiliki akses kondisi jalan yang dapat dilalui dan sampai ke tempat objek



wisata serta harus ada akhir tempat suatu perjalanan. Oleh karena itu harus selalu ada: (1) Akses informasi; (2) Akses kondisi jalan menuju objek wisata; (3) Terminal, setidaknya-tidaknya tempat parkir. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, perusahaan pariwisata harus memilih dan menerapkan solusi yang tepat, serta memikirkan upaya untuk memperhatikan kepentingan pengunjung supaya dapat menciptakan nilai pengunjung yang tinggi.

## **5. Amenitas Wisata**

Menurut (Sunaryo, 2013) amenitas adalah tersedianya sarana penunjang kebutuhan pengunjung selama melakukan kegiatan wisata seperti tersedianya penjual makanan, minuman, akomodasi dan cinderamata

Amenities juga merupakan berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan wisatawan di tempat wisata, diantaranya akomodasi/penginapan, rumah makan, toko cinderamata atau oleh-oleh (Suranny, 2021) Amenitas juga merupakan salah satu destinasi wisata yang berperan penting dalam memberikan kenyamanan dan keselamatan kepada wisatawan sehingga dapat menciptakan kepuasan kunjungan wisata. Daya dukung amenitas pariwisata yang perlu dipenuhi pada tempat wisata diantaranya ketersediaan *homestay* yang memadai, rumah makan, kios cinderamata, pusat informasi tempat wisata, toilet, mushola/tempat ibadah, tempat parkir, dan amenitas pendukung lainnya.

Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum. Kebutuhan lain yang

mungkin juga diinginkan dan diperlukan oleh wisatawan, seperti toilet umum, rest area, tempat parkir, klinik kesehatan, dan sarana ibadah sebaiknya juga tersedia di sebuah destinasi. Tentu saja fasilitas fasilitas tersebut juga perlu melihat dan mengkaji situasi dan kondisi dari destinasi sendiri dan kebutuhan wisatawan. Tidak semua amenities harus berdekatan dan berada di daerah utama destinasi.

## **6. Ansilari**

Menurut (Sugimana, 2011) menerangkan bahwa ansilari atau fasilitas pendukung adalah mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata

Ansilari berkaitan dengan ketersediaan sebuah organisasi atau orang-orang yang mengurus destinasi tersebut. Ini menjadi penting karena walaupun destinasi sudah mempunyai atraksi, aksesibilitas dan amenities yang baik, tapi jika tidak ada yang mengatur dan mengurus maka ke depannya pasti akan terbengkalai. Organisasi sebuah destinasi akan melakukan tugasnya seperti sebuah perusahaan. Mengelola destinasi sehingga bisa memberikan keuntungan kepada pihak terkait seperti pemerintah, masyarakat sekitar, wisatawan, lingkungan dan para *stakeholder* lainnya (Kozak, 2001).

Kelembagaan wisata berperan penting dalam menunjang keberhasilan pariwisata, yakni berperan sebagai wadah sekaligus penggerak dalam memfasilitasi dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam bidang pariwisata (Wahyuningrum, 2017). Pengelolaan desa wisata dilakukan oleh

kelembagaan desa wisata. Yang pada Desa Wisata Branjang pengelolaan wisata dilakukan oleh pokdarwis. Pengelolaan wisata di desa wisata memerlukan sumber daya manusia pengelola yang baik, yakni kemampuan menjadi pemandu wisata. Hal tersebut berhubungan dengan pelayanan informasi yang diperlukan oleh wisatawan. Karenakan wisatawan yang datang ke desa wisata tidak hanya dari wisatawan domestik saja, namun juga dimungkinkan wisatawan mancanegara.

## **7. Masyarakat**

Menurut Dewi dalam (Komariah et al., 2018) unsur penting dalam pengembangan desa wisata adalah keterlibatan masyarakat dalam setiap aspek wisata. Karena pariwisata sering digambarkan sebagai industri manusia yang manusia menjadi ciri dimana perusahaan memberadakan diri untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dipasar.

Dalam desa wisata masyarakatnya berperan sebagai objek utama, pada pengembangan pariwisata yang masyarakatnya memiliki peran di dalam semua sektor pembangunan baik sebagai perencana, investor, pelaksana, pengelola, pengawas maupun evaluator. Masyarakat yang tinggal dan menetap didaerah wisata memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong keberhasilan pembangunan pariwisata di daerah tersebut.

Walaupun peran masyarakat dijadikan faktor utama dalam pengembangan desa wisata, peran lain dari pemerintah dan swasta juga diperlukan. Dalam pengembangan desa wisata masyarakat akan dijadikan

sebagai subjek aktif, dalam arti lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat di desa tersebutlah yang akan menjadi tujuan wisata. Masyarakat juga berperan sebagai agen promotor wisata juga innovator dalam memberikan ide dan gagasan sebagai salah satu langkah dalam pengembangan desa wisata. Pengembangan desa wisata yang berbasis masyarakat secara langsung berpengaruh kepada masyarakat setempat, baik dalam memberikan pengaruh positif maupun negative. Karena dalam pemanfaatan sumber daya yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak yang baik juga yang akan kembali kepada masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan desa wisata tidak akan lepas dari partisipasi masyarakat, sebab masyarakat menjadi faktor penentu dalam pengembangan suatu desa wisata dengan melibatkannya secara aktif dalam pengelolaan ataupun pengembangan desa wisata.

Masyarakat di sekitar Desa Wisata Branjang juga memiliki peran penting dalam pengembangan destinasi wisata. Aktivitas yang menunjukkan keramahan kepada para pengunjung dapat menjadi nilai tambah bagi suatu destinasi wisata. Umumnya pengunjung jika merasa puas terhadap pelayanan wisata akan kembali melakukan kunjungan ke destinasi wisata tersebut. Hal ini tentunya juga didukung oleh daya tarik wisatanya. Aktivitas masyarakat di daerah setempat ternyata dapat mendatangkan keuntungan dari sisi ekonomi karena dengan adanya Desa Wisata Branjang ini dapat menjadi sumber rejeki bagi masyarakat setempat.

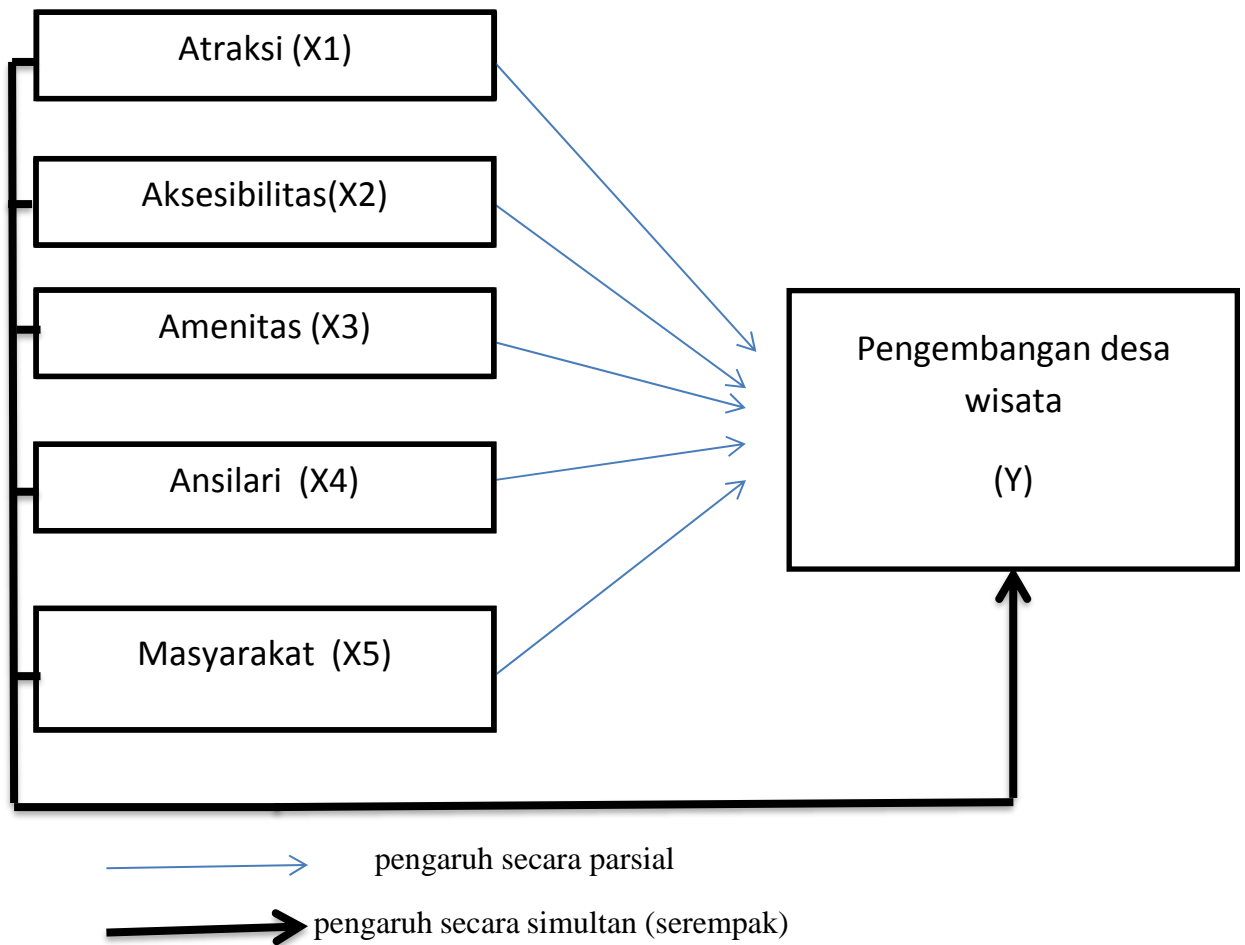
## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
Penelitian terdahulu

| Peneliti                                  | Judul penelitian   | Metode penelitian                   | Hasil penelitian  |
|---|--|-------------------------------------|---|
| Fajar Giri Pratama, Ganjar Kurnia         | Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Study Kasus: Desa Lebakmucang, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung)  | Kualitatif dengan analisis swot     | Kurangnya pengembangan atraksi, aksesibilitas dan amenities berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata yang mengakibatkan berkurangnya jumlah wisatawan.   |
| Diaz Sumantri                             | Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kelurahan Jelekong, Kabupaten Bandung   | Kualitatif dengan analisis swot     | Hasil analisis menunjukan bahwa ke 6 variabel berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata, yang pada analisis swot kelurahan jelekong masuk dalam kuadran ii  |
| Yuliana Titis Wahyuningrum                | Dampak Ekonomi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Rumah Dome, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta | Deskriptif kuantitatif              | Dikembangkannya atraksi, aksesibilitas, amenities juga kesadaran masyarakat berpengaruh pada pengembangan desa wisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat juga mengurangi biaya sewa tanah bagi masyarakat sekitar. |
| Lilyk Eka Suranny                         | Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri  | Analisis deskriptif kualitatif      | Keseluruhan variabel berpengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata yang jika dalam pelaksanaannya semakin ditingkatkan maka mampu meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat setempat.                                |
| Amira Dzatina Nabila Dan Dyah Widiyastuti | Kajian Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongok Di Kabupaten Klaten  | Deskriptif kualitatif analisis swot | Keseluruhan variabel berpengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata  |

### C. Kerangka pikir

Berikut kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian pustaka.



Gambar 2.1

Kerangka pikir strategi pengembangan Desa Wisata Branjang

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono,2006) hopotesis adalah salah satu langkah penelitian karena bertujuan untuk mengetahui sesuatu pada tingkat tertentu yang dipercaya sebagai sesuatu yang benar. Hipotesis dalam penelitian dapat memberikan manfaat, baik dalam proses dan langkah penelitian mauoun dalam memberikan penjelasan tentang gejala yang diteliti. Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan oleh karenanya perlu bukti atau diuji kebenarannya. Hipotesis penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Atraksi berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

$H_{01}$ : Atraksi tidak berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

$H_{a1}$ : Atraksi berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

2) Aksesibilitas berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

$H_{02}$ : Aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

$H_{a2}$ : Aksesibilitas berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

3) Amenitas berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

$H_{03}$ : Amenitas tidak berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

Ha<sub>3</sub> : Amenitas berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

4) Ansilari berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

H0<sub>4</sub>: Ansilari tidak berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

Ha<sub>4</sub>: Ansilari berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

5) Masyarakat berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

H0<sub>5</sub>: Masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

Ha<sub>5</sub>: Masyarakat berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

6) Secara simultan atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

H0<sub>6</sub>: Secara simultan atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

Ha<sub>6</sub>: Secara simultan atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau kejadian lainnya dengan menggunakan alat statistik (Stevianus, 2014) pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Yang berfokus pada analisis untuk mengetahui arah hubungan antara *variable independent* dengan *variable dependent* apakah masing masing variabel berhubungan positif atau negative.

Fokus penelitian ini lebih pada pengaruh antar variabel mengingat dalam penelitian ini lebih bersifat kausal (sebab akibat) sehingga dalam penelitian ada variabel independent / bebas (sebab) yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat dan dependent/terikat (akibat) yaitu pengembangan desa wisata

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di desa Branjang, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas atau *variable independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (Sugiyono,2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah atraksi( $X_1$ ), Aksesibilitas( $X_2$ ), Amenitas( $X_3$ ), Ansilari( $X_4$ ), Masyarakat( $X_5$ )

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau *variable dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengembangan desa wisata (Y)

Indikator dalam penelitian ini dirangkum dalam Tabel berikut.

Tabel 3.1  
Indikator Penelitian

| Variabel                 | Indikator  |
|--------------------------|--|
| <i>Attraction</i>        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor fisik: variasi bentangan lahan, tanah, kemiringan lereng, kondisi air, suhu, curah hujan.</li> <li>2. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan</li> <li>3. Aspek sosial budaya: upacara adat</li> <li>4. Kesenian: keanekaragaman kesenian, even kesenian</li> <li>5. Cinderamata: cinderamata makanan khas, <i>home industry</i>, produk pertanian segar</li> </ol> <p>Menurut (Suwantoro, 2004)</p> |
| <i>Accebility</i>        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tipologis: letak. Luas, batas, tata ruang daerah</li> <li>2. Kualitas jalan raya</li> <li>3. Lebar jalan raya</li> <li>4. Jenis angkutan ketempat wisata</li> <li>5. Informasi menuju lokasi wisata</li> </ol> <p>Menurut (Soekadijo, 2003)</p>  |
| <i>Amenities</i>         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana : jenis sarana yang disediakan di lokasi</li> <li>2. Kelengkapan sarana</li> <li>3. Prasarana: listrik, air bersih, komunikasi, fasilitas kesehatan, fasilitas keamanan</li> <li>4. Kelengkapan prasarana</li> </ol> <p>Menurut (Sunaryo, 2013)</p>   |
| <i>Ancillary</i>         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan</li> <li>2. Promosi</li> <li>3. Event pariwisata</li> <li>4. Kendala pengembangan</li> <li>5. Upaya pengembangan oleh pengelola</li> </ol> <p>Menurut (Sugimana, 2011)</p>   |
| Masyarakat               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan masyarkat</li> <li>2. Sikap masyarakat dalam pengembangan desa wisata</li> <li>3. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata</li> <li>4. Kesadaran masyaarakat dalam pengembangan desa wisata</li> </ol> <p>Menurut Dewi dalam (komariah et al., 2018)</p>  |
| Pengembangan Desa Wisata | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beragam atraksi</li> <li>2. Tersedianya akseibilitas</li> <li>3. Adanya berbagai sarana prasarana</li> <li>4. Ansilari yang baik</li> <li>5. Kesadaran masyarakat</li> </ol> <p>Menurut (Sumantri, 2019)</p>   |

Sumber data sekunder,2019

## D. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2016). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh gejala yang berada dalam Kelurahan Branjang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini populasi terbagi menjadi dua yaitu populasi wilayah yang meliputi seluruh gejala lingkungan fisik, aksesibilitas, amenitas di Kelurahan Branjang, sedangkan populasi manusia meliputi orang yang pernah berwisata ke Desa Wisata Branjang

### 2. Sampel dan teknik sampling

Sampel merupakan sebagian populasi yang karakteristik hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. (Sugiyono, 2012) sampel dalam penelitian ini terdiri dari wisatawan, masyarakat lokal, pemerintah daerah kelurahan Branjang dan pengelola Desa Wisata Branjang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu “cara pengambilan sampel dengan tidak memberi kemungkinan atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih karena tidak diketahui atau dikenal jumlah populasi sebenarnya”

Beberapa teknik pengambilan sampel yang terdapat dalam *nonprobability sampling* adalah teknik *sampling accidental* dan *purposive sample*. (Sugiyono,2012) *sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber. Sedangkan *sample purposive* merupakan sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri ciri spesifik.

Untuk ukuran sampel yang digunakan , karena peneliti tidak mengetahui jumlah pasti populasi jumlah wisatawan Desa Wisata Branjang, dikarenakan belum adanya pembukuan secara berkala dari pihak pengelola, maka peneliti menggunakan rumus Rao Purba, dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{Z^2}{4(\text{Moe})^2}$$

keterangan

n = jumlah sampel

z = tingkat keyakinan yang dibutuhkan sampel populasi dengan penentuansampel (95%) nilai untuk Z satatistik adalah 1,96

Moe = margin of error (10% = 0,10)

dengan menggunakan rumus diatas, maka besar sampel yaitu

$$N = \frac{(1,96)^2}{4 (0,10)^2} = 96.04$$

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut peneliti yakin dengan tingkat kepercayaan 95% bahwa sampel random berjumlah 96.04 , maka untuk mempermudah perhitungan data, peneliti membulatkan tingkat sampel menjadi 100 orang dengan selisih estimasi Moe sebesar 0,10

Karena penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan sampel, maka dalam pengambilan sampel wisatawan sebanyak 50 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampel accidental*. Sedangkan pengambilan sampel masyarakat lokal sebanyak 50 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel purposive (*purposive sampling*)

#### **E. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah pimpinan instansi atau lembaga yang dianggap memiliki kompetensi ataupun kemampuan serta dapat mewakili instansi atau lembaga atau populasi dalam memberikan data dan informasi informasi tentang masalah yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari dengan ketua pokdarwis dan kepala desa Kelurahan Branjang untuk sesi wawancara serta para pakar atau orang yang memiliki kompetensi atau mengetahui tentang permasalahan yang diteliti (Pengembangan Desa Wisata Branjang) juga 100 respondent masyarakat yang pernah berkunjung ke Desa Wisata Branjang untuk mengisi kuisioner

Sumber data sekunder terdiri dari dokumn, literature, buku, hasil hasil penelitian sebelumnya, jurnal, makalah, majalah, surat kabar, gambar gambar, dan

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yang **pertama**, pengumpulan data melalui studi dokumen (data skunder). Pada tahap ini data diperoleh atau dicari dari dokumen dokumen, literature, buku, hasil penelitian sebelumnya, jurnal ,makalah, majalah, surat kabar, gambar gambar juga tulisan tulisan lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Terknik tersebut dilakukan untuk memperoleh data , informasi dan materi serta rujukan dalam rangka pengumpulan data selanjutnya, yaitu pada penelitian primer. Tahap **kedua** pengumpulan data primer yang dilakukan dengan tiga cara yaitu berupa observasi, penyebara kuesioner dan wawancara. Pengumpula data dengan observasi yang akan dilakukan secara langsung di lapangan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi akan gambaran yang jelas tentang masalah yang sedang diteliti, yang pastinya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Cara selanjutnya adalah pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang akan dibagiakan kepada 100 responden. Cara yang terakhir adalah melalui wawancara mendalam dengan ketua pokdarwis dan kepala desa Kelurahan Branjang.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer, yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung. Dalam penelitian, observasi digunakan untuk memperoleh data primer berupa potensi desa yang dapat dikembangkan sebagai salah satu produk wisata yang dilakukan secara langsung. Yang pada tahap penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipasi atau terlibat langsung dalam situasi lingkungan yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan terhadap informan ataupun pakar dan pihak-pihak yang kompeten yang dianggap mampu memberikan informasi tentang masalah yang diteliti serta mewakili populasi sampel yang ada. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada ketua pokdarwis dan kepala desa Kelurahan Branjang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data lebih banyak tentang potensi desa wisata yang sudah ada juga potensial apa saja yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari program pariwisata yang mempengaruhi perkembangan Desa Wisata Branjang.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab yang jawaban tersebut diukur menggunakan *skala likert* (Sugiyono, 2016)



*skala likert* sendiri digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, yang variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi *indicator variable*, kemudian indikator tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang memiliki gradasi ukuran dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2  
*Skala likert*

|               |        |               |              |                     |
|---------------|--------|---------------|--------------|---------------------|
| Sangat setuju | Setuju | Kurang setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
| SS            | S      | KS            | TS           | STS                 |
| 5             | 4      | 3             | 2            | 1                   |

Sumber data sekunder, 2019

### G. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016) terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Termasuk dalam statistik deskriptif diantaranya penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan presentasi, perhitungan modus, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan pencarian kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, dengan melakukan prediksi dengan

analisis regresi. Jadi secara teknis dapat diketahui bahwa dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikasinya, juga tidak ada taraf kesalahan. Untuk melengkapi statistik deskriptif dalam penelitian juga dibutuhkan statistik inferensial untuk menguji tingkat signifikannya. Statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel. Statistik ini disebut statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu yang kebenarannya bersifat peluang (*probability*).

Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Dalam penelitian ini menggunakan peluang kesalahannya atau signifikansinya 10%. Pengujian taraf signifikansi dari hasil suatu analisis akan lebih praktis bila didasarkan pada Tabel sesuai dengan teknik analisis yang digunakan. Misal Uji t akan digunakan Tabel t dan uji f akan digunakan Tabel f. Jadi signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan signifikansi berarti hubungan itu dapat digeneralisasikan juga jika ada perberadaan signifikansi berarti perberadaan itu dapat digeneralisasikan.

## 1. Uji instrumen

### a. Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2018) uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS. Menurut (Sujarweni, 2014) uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk diuji validitasnya. Hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  seperti kriteria berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  maka item pertanyaan valid
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{Tabel}$  maka item pertanyaan tidak valid

Uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_w = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$ = nilai koefisien korelasi antar item dan total

$y$ = jumlah skor total

$x$ = jumlah skor item

$n$ =jumlah responden

Tabel 3.3  
Hasil uji coba validitas (coba 10 responden)

| Variabel dan Indikator | R hitung | R Tabel | Sig   | Keterangan |
|------------------------|----------|---------|-------|------------|
| <b>Atraksi</b>         |          |         |       |            |
| X1.1                   | 0,882    | 0,632   | 0,001 | VALID      |
| X1.2                   | 0,901    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X1.3                   | 0,935    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X1.4                   | 0,893    | 0,632   | 0,001 | VALID      |
| X1.5                   | 0,894    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X1.6                   | 0,895    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X1.7                   | 0,843    | 0,632   | 0,002 | VALID      |
| X1.8                   | 0,777    | 0,632   | 0,008 | VALID      |
| <b>AKSEBILITAS</b>     |          |         |       |            |
| X2.1                   | 0,704    | 0,632   | 0,023 | VALID      |
| X2.2                   | 0,805    | 0,632   | 0,002 | VALID      |
| X2.3                   | 0,693    | 0,632   | 0,026 | VALID      |
| X2.4                   | 0,794    | 0,632   | 0,006 | VALID      |
| X2.5                   | 0,859    | 0,632   | 0,001 | VALID      |
| X2.6                   | 0,904    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X2.7                   | 0,894    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X2.8                   | 0,855    | 0,632   | 0,002 | VALID      |
| <b>AMENITAS</b>        |          |         |       |            |
| X3.1                   | 0,726    | 0,632   | 0,017 | VALID      |
| X3.2                   | 0,842    | 0,632   | 0,002 | VALID      |
| X3.3                   | 0,793    | 0,632   | 0,006 | VALID      |
| X3.4                   | 0,903    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X3.5                   | 0,787    | 0,632   | 0,007 | VALID      |
| X3.6                   | 0,786    | 0,632   | 0,007 | VALID      |
| X3.7                   | 0,684    | 0,632   | 0,029 | VALID      |
| X3.8                   | 0,669    | 0,632   | 0,034 | VALID      |
| <b>ANSILARI</b>        |          |         |       |            |
| X4.1                   | 0,782    | 0,632   | 0,007 | VALID      |
| X4.2                   | 0,935    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X4.3                   | 0,911    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X4.4                   | 0,787    | 0,632   | 0,008 | VALID      |
| X4.5                   | 0,935    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X4.6                   | 0,776    | 0,632   | 0,008 | VALID      |
| X4.7                   | 0,869    | 0,632   | 0,001 | VALID      |
| X4.8                   | 0,734    | 0,632   | 0,016 | VALID      |
| <b>MASYARAKAT</b>      |          |         |       |            |
| X5.1                   | 0,996    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X5.2                   | 0,996    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X5.3                   | 0,801    | 0,632   | 0,005 | VALID      |
| X5.4                   | 0,996    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X5.5                   | 0,996    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X5.6                   | 0,930    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X5.7                   | 0,996    | 0,632   | 0,000 | VALID      |
| X5.8                   | 0,930    | 0,632   | 0,000 | VALID      |

|             |       |       |       |       |
|-------------|-------|-------|-------|-------|
| DESA WISATA |       |       |       |       |
| Y.1         | 0,730 | 0,632 | 0,016 | VALID |
| Y.2         | 0,909 | 0,632 | 0,000 | VALID |
| Y.3         | 0,911 | 0,632 | 0,000 | VALID |
| Y.4         | 0,634 | 0,632 | 0,049 | VALID |
| Y.5         | 0,706 | 0,632 | 0,022 | VALID |
| Y.6         | 0,897 | 0,632 | 0,000 | VALID |
| Y.7         | 0,722 | 0,632 | 0,018 | VALID |
| Y.8         | 0,638 | 0,632 | 0,047 | VALID |

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas maka hasil uji validitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Validitas variabel atraksi ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  antara  $0,937 - 0,777 > 0,632$  dengan signifikasi  $0,008 - 0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah valid sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur
- 2) Validitas variabel aksesibilitas ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  antara  $0,904 - 0,693 > 0,632$  dengan signifikasi  $0,026 - 0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah valid sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur
- 3) Validitas variabel amenitas ( $X_3$ ) menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  antara  $0,903 - 0,669 > 0,632$  dengan signifikasi  $0,034 - 0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah valid sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur
- 4) Validitas variabel ansilari ( $X_4$ ) menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  antara  $0,935 - 0,0735 > 0,632$  dengan signifikasi  $0,016 - 0,000 < 0,05$ . Maka dapat

disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah valid sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur

- 5) Validitas variabel masyarakat ( $X_5$ ) menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  antara  $0,996 - 0,801 > 0,632$  dengan signifikansi  $0,005 - 0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah valid sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur
- 6) Validitas variabel desa wisata ( $Y$ ) menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  antara  $0,911 - 0,634 > 0,632$  dengan signifikansi  $0,049 - 0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah valid sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

#### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan kuisisioner jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Alghozali, 2018) uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama sama terhadap seluruh butir pertanyaan dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai cronbach alpha  $> 0,70$  maka item pertanyaan adalah reliable
- 2) Jika nilai cronbach alpha  $< 0,70$  maka item pertanyaan adalah tidak reliable

Uji reliabilitas menggunakan rumus menurut sujarweni (2014) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r= koefisien reliabilitas instrument (cronbach alpha)

k= banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

$\sigma_t^2$ = total varian

Table 3.5  
Hasil uji reliabilitas (uji coba 10 responden)

| Variabel                       | Nilai reliabilitas | Nilai cronbach alpha | Keterangan   |
|--------------------------------|--------------------|----------------------|--------------|
| Atraksi (X <sub>1</sub> )      | 0,955              | 0,70                 | Reliabilitas |
| Akseibilitas (X <sub>2</sub> ) | 0,925              | 0,70                 | Reliabilitas |
| Amenitas (X <sub>3</sub> )     | 0,985              | 0,70                 | Reliabilitas |
| Ansilari (X <sub>4</sub> )     | 0,885              | 0,70                 | Reliabilitas |
| Masyarakat (X <sub>5</sub> )   | 0,938              | 0,70                 | Reliabilitas |
| Pengembangan desa wisata (Y)   | 0,900              | 0,70                 | Reliabilitas |

Sumber data sekunder,2022

Berdasarkan Tabel 3.5 diatas maka hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. Reliabilitas atraksi (X<sub>1</sub>) hasil menunjukkan nilai reliabilitas antara 0,955 > 0,70 . jadi dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah reliable atau handal sehingga layak digunakan sebagai alat ukur
- b. Reliabilitas akseibilitas (X<sub>2</sub>) hasil menunjukkan nilai reliabilitas antara 0,925 > 0,70 . jadi dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan

yang diajukan dalam penelitian ini adalah reliable atau handal sehingga layak digunakan sebagai alat ukur

c. Reliabilitas amenities ( $X_3$ ) hasil menunjukkan nilai reliabilitas antara  $0,985 > 0,70$  . jadi dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah reliable atau handal sehingga layak digunakan sebagai alat ukur

d. Reliabilitas ansilari ( $X_4$ ) hasil menunjukkan nilai reliabilitas antara  $0,885 > 0,70$  . jadi dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah reliable atau handal sehingga layak digunakan sebagai alat ukur

e. Reliabilitas masyarakat ( $X_5$ ) hasil menunjukkan nilai reliabilitas antara  $0,938 > 0,70$  . jadi dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah reliable atau handal sehingga layak digunakan sebagai alat ukur

e. Reliabilitas pengembangan desa wisata (Y) hasil menunjukkan nilai reliabilitas antara  $0,900 > 0,70$  . jadi dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah reliable atau handal sehingga layak digunakan sebagai alat ukur

## 2. Uji korelasi

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS*

23 Untuk dapat memperinterpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman menurut (Sugiyono, 2016) yang disajikan pada

Tabel 3.3 berikut ini:



Tabel 3.3  
Interprestasi koefisiensi korelasi

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat kuat      |

Sumber data sekunder,2019

a. Korelasi sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk menguji satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat apakah ada hubungan atau tidak (Sujarweni, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan:

R= nilai koefisien korelasi

Y= jumlah skor y (pengembangan desa wisata)

X= jumlah skor x (atraksi, aksesibilitas, amenitas,ansilari dan masyarakat)

b. Korelasi berganda

Korelasi berganda digunakan untuk menguji satu variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat apakah ada hubungan atau tidak (Sujarweni, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi berganda dengan rumus menurut (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

- $R_y X_1X_2X_3$ = korelasi antar variabel  $X_1X_2X_3$  secara bersama sama dengan variabel y
- $R_yX_1$  Korelasi  $X_1$  (atraksi) dengan y (pengembangan desa wisata)
- $R_yX_2$  Korelasi  $X_2$  (aksesibilitas) dengan y (pengembangan desa wisata)
- $R_YX_n$  Korelasi  $X_n$ (amenitas, ansilari dan masyarakat) dengan y (pengembangan desa wisata)
- $R_{X_1X_2\dots X_n}$  Korelasi antara  $x_1x_2\dots x_n$

### 3. Uji regresi

Uji regresi sederhana dan berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 23* yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Priyatno,2012). Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan rumus menurut (Priyatno,2012)

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel terikat pengembangan desa wisata

A = konstanta yaitu nilai y jika  $x=0$

B = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel y yang didasarkan variabel x

X = variabel bebas adalah atraksi( $X_1$ ), Aksesibilitas( $X_2$ ), Amenitas( $X_3$ ), Ansilari ( $X_4$ ), Masyarakat ( $X_5$ )

b. Regresi linier berganda

Untuk menganalisis potensi Kelurahan Branjang dalam pengembangannya sebagai desa wisata, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan *software SPSS 23* untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti sehingga dapat diketahui variabel independent apa saja yang berpengaruh terhadap variabel dependent. Hubungan tersebut dapat diekpresikan dalam bentuk persamaan yang menghubungkan variabel terikat Y dengan satu atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ . Dalam analisis regresi berganda pola hubungan antar variabel diuraikan dalam sebuah persamaan regresi yang diformulasikan menurut (Priyatno,2012) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y =Variabel terikat adalah pengembangan desa wisata (Y)

A =Konstanta yaitu nilai Y jika X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>=0

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> =Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>dan X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>X<sub>3</sub> =Variabel bebas adalah atraksi(X<sub>1</sub>), Aksesibilitas(X<sub>2</sub>), Amenitas(X<sub>3</sub>), Ansilari (X<sub>4</sub>), Masyarakat (X<sub>5</sub>)

#### 4. Koefisien determinasi (adjusted R square)

Menurut (Ghozali, 2018) koefisien deternasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel variabel terikat (dependent). Untuk mengetahui presentase dari variabel bebas yang dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat, digunakan koefisien determinasi dengan rumus menurut (Sugiyono,2016)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$R^2 = \left( \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \right)^2$$

Keterangan:

KD= koefisien determinasi

r<sup>2</sup>= kuadran koefisien korelasi (atraksi(X<sub>1</sub>), Aksesibilitas(X<sub>2</sub>),

Amenitas(X<sub>3</sub>), Ansilari (X<sub>4</sub>), Masyarakat (X<sub>5</sub>))

## 5. Uji hipotesis

### a) Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Priyanto, 2012). Langkah langkah dalam pengujian Uji t menurut (Priyanto, 2012) adalah sebagai berikut:

#### 1) Merumuskan hipotesis

a)  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel tertentu

b)  $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Menentukan  $t_{hitung}$  dengan signifikansi  $< 0,05$  yang diperoleh dari hasil pengelolaan SPSS

3) Menentukan  $t_{tabel}$  dengan rumus  $df = n - k - 1$  dengan keterangan sebagai berikut

a)  $df$  (degree of freedom) artinya derajat kebebasan

b)  $n$  (number) artinya jumlah responden

c)  $k$  (konstruk) artinya jumlah variabel bebas ada 5 yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat

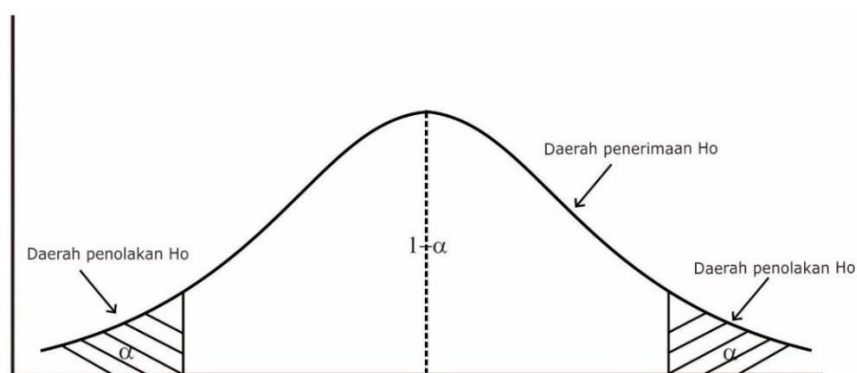
d) adalah rumus atau disebut dengan asumsi jumlah y ( pengembangan desa wisata)

4) Kriteria pengujian

a) Jika  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{Tabel}}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel bebas (atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat) secara parsial terhadap variabel terikat (pengembangan desa wisata)

b) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya pengaruh variabel bebas (atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat) secara parsial terhadap variabel terikat (pengembangan desa wisata)

5) Gambar Uji t



Gambar 3.1  
Uji t

b) Uji f (simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Priyatno,2012). Langkah langkah pengujian untuk uji f menurut (Priyanto,2012)

1) Merumuskan hipotesis

a)  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

b)  $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Menentukan f hitung dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS

3) Menentukan f Tabel dengan rumus  $df= n-k-1$  dengan keterangan :

a. df (degree of freedom) artinya derajat kebebasan

b. n(number) artinya jumlah responden

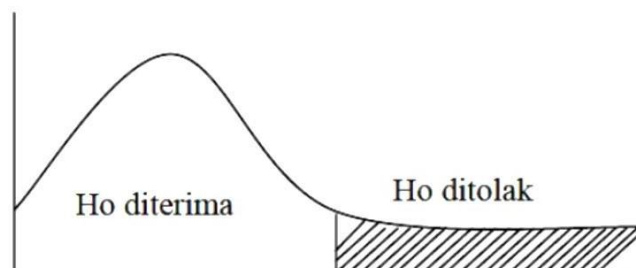
c. k(konstruk) artinya jumlah variabel bebas ada 5 yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat.

d. l adalah rumus atau disebut dengan asumsi jumlah y ( pengembangan desa wisata)

#### 4) Kriteria penguji

- a) Jika  $f_{hitung} < f_{Tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (atraksi, aksesibilitas, amenitas, masyarakat, pemerintah dan pengelola pariwisata) secara simultan terhadap variabel terikat (pengembangan desa wisata)
- b) Jika  $f_{hitung} > f_{Tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh antarvariabel bebas (atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat) secara simultan terhadap variabel terikat (pengembangan desa wisata)

#### 5) Gambar uji F



Gambar 3.2

Uji f



## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

#### **A. Gambaran Umum**

Secara geografis Desa Wisata Branjang Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang terletak dilembar gunung ungaran atau tepatnya berada di sebelah barat Kota Ungaran, Desa Branjang merupakan desa paling ujung barat Kabupaten Semarang dimana letaknya berbatasan dengan Kota Semarang dan Kabupaten Kendal, dengan ketinggian berkisar +/- 500 s/d 600 meter diatas permukaan laut juga dengan suhu udara rata rata 240C – 290C dengan tipologi tanahnya berbukit dan sebagian daratan . desa Branjang termasuk daerah yang cukup subur, hal tersebut dikarenakan sifat tanahnya yang berhumus, bebatuan serta didukung ketersediaan air yang cukup.tak hanya itu desa branjang terkenal akan potensi alam yang mampu menyegarkan mata dan beberapa potensi lainnya. Desa branjang juga dikenal memiliki potensi budaya dan adat kesenian yang khas yang sampai sekarang masih dilestarikan oleh warganya.

Warga masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Branjang memiliki komitmen tinggi untuk menjadikan desa tempat tinggalnya sebagai desa wisata.Dengan penuh integritas, mereka bersinergi untuk mempersiapkan Desa Branjang menuju desa wisata yang maju dan sukses. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh ketua pokdarwis yang mengatakan bahwasannya melihat banyaknya potensi yang ada pada desa branjang sangat disayangkan jika tak dimanfaatkan dengan baik.

Desa wisata branjang sendiri memiliki berbagai macam jenis atraksi, diantaranya berupa atraksi alam dan budaya berupa curug sigandu, sawah terasering, hutan karet juga beberapa budaya yang masih di lestarikan berupa jaranan, reog. Memiliki wisata edukasi yang baik dan berbasis hasil alam maupun buatan yang merupakan bagian atraksi desa wisata seperti halnya edukasi kerajinan hiasan aquarium, kerajinan resin dan kayu, pembuatan gula aren, edukasi budidaya anggur, pembuatan sapu ijuk dan edukasi pengelolaan kolang kaling dan religi.

## 1. Data Deskripsi Responden

### a. Data deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada

Tabel berikut:

Tabel 4.1  
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

| No    | Jenis kelamin | Jumlah |
|-------|---------------|--------|
| 1     | Laki laki     | 35     |
| 2     | Perempuan     | 65     |
| Total |               | 100    |

Sumber: data deskriptif olahan peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki laki berjumlah 35 orang, sedangkan responden perempuan berjumlah 65 . Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan Desa Wisata Branjang lebih banyak berjenis kelamin perempuan

c. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 4.2  
Karakteristik responden berdasarkan usia

| No    | Umur          | Jumlah |
|-------|---------------|--------|
| 1     | 15 – 19 Tahun | 50     |
| 2     | 20 – 25 Tahun | 25     |
| 3     | 26 – 35 Tahun | 12     |
| 4     | ≥ 36 Tahun    | 13     |
| Total |               | 100    |

Sumber: data deskriptif olahan peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa untuk umur responden terbanyak adalah yang berusia 15 – 19 yaitu sebanyak 50, diikuti dengan responden yang berusia 20 – 25 tahun yaitu sebanyak 25 dan usia 26 – 35 tahun sebanyak 12 orang , yang berusia ≥ 36 Tahun berjumlah 13 orang . hal tersebut menunjukkan bahwa wisatawan Desa Wisata Branjang relative berada pada posisi umur yang produktif.

c. Karakteristik responden berdasarkan profesi

Karakteristik responden berdasarkan profesi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.3  
Karakteristik responden berdasarkan profesi

| NO    | JENIS PROFESI     | JUMLAH |
|-------|-------------------|--------|
| 1     | Pelajar/Mahasiswa | 40     |
| 2     | Karyawan/i        | 27     |
| 3     | Wirausahawan      | 14     |
| 4     | PNS               | 10     |
| 5     | Buruh             | 5      |
| 6     | Lainnya           | 4      |
| Total |                   | 100    |

## 2. DeskripsiTanggapan Responden

### a. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel atraksi ( $X_1$ )

Tanggapan responden tentang variabel atraksi ( $X_1$ ) dalam penelitian ini rata rata 15,1% responden menyatakan sangat setuju, 61,3% responden menyatakan setuju, 19,8% responden menyatakan kurang setuju terhadap 8 pertanyaan kuesioner yang diajukan

### b. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel akseibilitas ( $X_2$ )

Tanggapan responden tentang variabel akseibilitas ( $X_2$ ) dalam penelitian ini rata rata 16% responden menyatakan sangat setuju, 35,8% responden menyatakan setuju, 15,1% responden menyatakan netral dan 33% menyatakan tidak setuju terhadap 8 pertanyaan kuesioner yang diajukan

### c. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel amenitas ( $X_3$ )

Tanggapan responden tentang variabel amenitas ( $X_3$ ) dalam penelitian ini rata rata 7,5% responden menyatakan sangat setuju, 51,8% responden menyatakan setuju, 32,1% responden menyatakan netral dan 8,5 % responden tidak setuju terhadap 8 pertanyaan kuesioner yang diajukan

### d. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel ansilari ( $X_4$ )

Tanggapan responden tentang variabel ansilari ( $X_4$ ) dalam penelitian ini rata rata 16% responden menyatakan sangat setuju, 50,9% responden menyatakan setuju, 24,5% responden menyatakan netral dan 8,5% responden tidak setuju terhadap 8 pertanyaan kuesioner yang diajukan

e. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel masyarakat ( $X_5$ )

Tanggapan responden tentang variabel masyarakat ( $X_5$ ) dalam penelitian ini rata-rata 8,5% responden menyatakan sangat setuju, 72,6% responden menyatakan setuju, 13,2% responden menyatakan netral terhadap 8 pertanyaan kuesioner yang diajukan

f. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel pengembangan desa wisata (Y)

Tanggapan responden terhadap variabel pengembangan desa wisata (Y) dalam penelitian ini rata-rata 19,8% responden menyatakan sangat setuju, 50,9% responden menyatakan setuju, 23,6% responden menyatakan kurang setuju dan 5,7% responden menyatakan tidak setuju terhadap 8 pertanyaan kuesioner yang diajukan.

### 3. Hasil analisis penelitian

#### a. Korelasi

##### 1) Korelasi sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk menguji 5 variabel independen dengan variabel dependen apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya yang sama yaitu berupa rasio atau interval dan berupa distribusi normal. Penelitian ini menguji apakah ada hubungan antara Atraksi( $X_1$ ), Aksesibilitas( $X_2$ ), Amenitas( $X_3$ ), ansilari( $X_4$ ), Dan Masyarakat( $X_5$ ) dengan pengembangan desa wisata (Y) pada Desa Wisata Branjang. Hasil pengujian uji korelasi sederhana dengan menggunakan program spss ver 23 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.4  
Hasil korelasi sederhana

| Correlations |                     |         |             |          |          |            |             |
|--------------|---------------------|---------|-------------|----------|----------|------------|-------------|
|              |                     | ATRAKSI | AKSEBILITAS | AMENITAS | ANSILARI | MASYARAKAT | DESA WISATA |
| ATRAKSI      | Pearson Correlation | 1       | .461**      | .174     | .551**   | .755**     | .603        |
|              | Sig. (2-tailed)     |         | .000        | .084     | .000     | .000       | .000        |
|              | N                   | 100     | 100         | 100      | 100      | 100        | 100         |
| AKSEBILITAS  | Pearson Correlation | .461**  | 1           | .570**   | .532**   | .348**     | .723**      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000    |             | .000     | .000     | .000       | .000        |
|              | N                   | 100     | 100         | 100      | 100      | 100        | 100         |
| AMENITAS     | Pearson Correlation | .174    | .570**      | 1        | .180     | .263**     | .686        |
|              | Sig. (2-tailed)     | .084    | .000        |          | .073     | .008       | .000        |
|              | N                   | 100     | 100         | 100      | 100      | 100        | 100         |
| ANSILARI     | Pearson Correlation | .551**  | .532**      | .180     | 1        | .592**     | .603**      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000    | .000        | .073     |          | .000       | .000        |
|              | N                   | 100     | 100         | 100      | 100      | 100        | 100         |
| MASYARAKAT   | Pearson Correlation | .755**  | .348**      | .263**   | .592**   | 1          | .637**      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000    | .000        | .008     | .000     |            | .000        |
|              | N                   | 100     | 100         | 100      | 100      | 100        | 100         |
| DESA WISATA  | Pearson Correlation | .503**  | .723**      | .686**   | .503**   | .437**     | 1**         |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000    | .000        | .000     | .000     | .000       |             |
|              | N                   | 100     | 100         | 100      | 100      | 100        | 100         |

Sumber data primer penelitian tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji korelasi sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Korelasi sederhana variabel atraksi ( $X_1$ ) terhadap pengembangan desa wisata ( $Y$ ) memiliki nilai korelasi 0,603 yang artinya kuat dengan interpretasi berada diantara 0,60 – 0,799. Sebagaimana

dapat dilihat pada Tabel 3.3 halaman 53. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel atraksi memiliki hubungan yang kuat terhadap pengembangan desa wisata

- b. Korelasi sederhana variabel aksesibilitas ( $X_2$ ) terhadap pengembangan desa wisata (Y) memiliki nilai korelasi 0,723 yang artinya kuat dengan interpretasi berada diantara 0,60 – 0,799. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.3 halaman 53. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas memiliki hubungan yang kuat terhadap pengembangan desa wisata
- c. Korelasi sederhana variabel amenitas ( $X_3$ ) terhadap pengembangan desa wisata (Y) memiliki nilai korelasi 0,686 yang artinya kuat dengan interpretasi berada diantara 0,60 – 0,799. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.3 halaman 53. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel amenitas memiliki hubungan yang kuat terhadap pengembangan desa wisata,
- d. Korelasi sederhana variabel Ansilari ( $X_4$ ) terhadap pengembangan desa wisata (Y) memiliki nilai korelasi 0,603 yang artinya kuat dengan interpretasi berada diantara 0,60 – 0,799 .Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.3 halaman 53. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ansilari memiliki hubungan yang kuat terhadap pengembangan desa wisata,

e. Korelasi sederhana variabel masyarakat ( $X_5$ ) terhadap pengembangan desa wisata (Y) memiliki nilai korelasi 0,637 yang artinya kuat dengan interpretasi berada diantara 0,60 – 0,799. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.3 halaman 53. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel masyarakat memiliki hubungan yang kuat terhadap pengembangan desa wisata.

b) Korelasi berganda

Korelasi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara 5 variabel bebas yang dihubungkan dengan variabel terikat. Analisis korelasi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan Atraksi( $X_1$ ), Aksebilitas( $X_2$ ), Amenitas( $X_3$ ), Ansilari( $X_4$ ) dan Masyarakat ( $X_5$ ) secara simultan dengan pengembangan desa wisata (Y). Hasil pengujian korelasi berganda dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.5  
Hasil korelasi berganda  
Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .840 <sup>a</sup> | .705     | .690              | 2.84698                    |

a. Predictors: (Constant), ANSILARI, AMENITAS, MASYARAKAT, ATRAKSI, AKSEBILITAS

sumber: data primer yang diolah tahun 2020

berdasarkan Tabel 4.5 Diatas nilai korelasi berganda diketahui nilai R Tabel sebesar 0,840 yang artinya hasil sangat kuat dengan interpretasi berada



diantara 0,80 -1000 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.3 halaman 53 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Atraksi(X1), Aksebilitas(X2), Amenitas(X3), Ansilari (X4) dan Masyarakat (X5) secara simultan terdapat hubungan dengan pengembangan desa wisata (Y).

## b. Regresi

### 1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh masing masing *variable independen* dengan *variabel dependen* yang dalam penelitian ini adalah untuk menguji Atraksi(X1) dengan pengembangan desa wisata (Y), Aksebilitas(X2) dengan pengembangan desa wisata (Y), Amenitas(X3) dengan pengembangan desa wisata (Y), ansilari(X4) dengan pengembangan desa wisata (Y) Dan Masyarkat(X5) dengan pengembangan desa wisata (Y). Dalam penelitian ini hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

#### a) Pengaruh atraksi terhadap pengembangan desa wisata

Tabel 4.6  
Tabel regresi linear sederhana

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 7.376                       | 3.456      |                           | 2.135 | .035 |
| 1 ATRAKSI    | .623                        | .108       | .503                      | 5.759 | .000 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA

Sumber data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.6 diatas, maka persamaan regresi linear sederhana untuk variabel atraksi terhadap pengembangan desa wisata dapat dituliskan  $Y = 7,376 + 0,623 X_1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi linear sederhana untuk variabel atraksi terhadap pengembangan desa wisata bernilai positif artinya jika atraksi sama dengan 0 atau konstan/tetap maka pengembangan desa wisata naik sebesar 7,376. Atau jika atraksi semakin baik dengan nilai 0,623 maka pengembangan desa wisata naik sebesar 0,623

b) Pengaruh aksesibilitas terhadap pengembangan desa wisata

Tabel 4.7  
hasil regresi linear sederhana aksesibilitas terhadap pengembangan desa wisata

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T    | Sig.   |      |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        |      |
| 1                         | (Constant)                  | 6.305      | 2.038                     |      | 3.094  | .003 |
|                           | AKSBILITAS                  | .737       | .071                      | .723 | 10.370 | .000 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA  
Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.7 diatas, maka persamaan regresi linear sederhana untuk variabel aksesibilitas terhadap pengembangan desa wisata dapat dituliskan  $Y = 6,305 + 0,737 X_2$ . Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi linear sederhana untuk variabel aksesibilitas terhadap pengembangan desa wisata bernilai positif artinya jika aksesibilitas sama dengan 0 atau konstan/tetap maka pengembangan desa wisata naik sebesar 6,305. Atau jika aksesibilitas semakin baik dengan nilai 0,737 maka pengembangan desa wisata naik sebesar 0,737

c) Pengaruh amenities terhadap pengembangan desa wisata

Tabel 4.8  
hasil uji regresi linear sederhana amenities terhadap pengembangan desa wisata  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 8.365                       | 2.045      |                           | 4.090 | .000 |
| AMENITAS     | .692                        | .074       | .686                      | 9.325 | .000 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA  
Sumber data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.8 diatas, maka persamaan regresi linear sederhana untuk variabel amenities terhadap pengembangan desa wisata dapat dituliskan  $Y = 8,365 + 0,692 X_3$ . Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi linear sederhana untuk variabel amenities terhadap pengembangan desa wisata bernilai positif artinya jika amenities sama dengan 0 atau konstan/tetap maka pengembangan desa wisata naik sebesar 8,365. Atau jika amenities semakin baik dengan nilai 0,692 maka pengembangan desa wisata naik sebesar 0,692

d) pengaruh ansilari terhadap pengembangan desa wisata

Tabel 4.9  
hasil uji regresi linear sederhana ansilari terhadap pengembangan desa wisata  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 8.745                       | 3.222      |                           | 2.714 | .008 |
| ANSILARI     | .598                        | .104       | .503                      | 5.755 | .000 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA  
Berdasarkan pada Tabel 4.9 diatas, maka persamaan regresi linear sederhana untuk variabel Ansilari terhadap pengembangan desa wisata dapat dituliskan  $Y = 8,745 + 0,598 X_4$ . Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi

linear sederhana untuk variabel ansilari terhadap pengembangan desa wisata bernilai positif artinya jika ansilari sama dengan 0 atau konstan/tetap maka pengembangan desa wisata naik sebesar 8,745. Atau jika ansilari semakin baik dengan nilai 0,598 maka pengembangan desa wisata naik sebesar 0,598.

e) pengaruh masyarakat terhadap pengembangan desa wisata

Tabel 4.10  
hasil uji regresi linear sederhana masyarakat terhadap pengembangan desa wisata

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T    | Sig.  |      |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1                         | (Constant)                  | 8.666      | 3.868                     |      | 2.241 | .027 |
|                           | MASYARAKAT                  | .597       | .124                      | .437 | 4.804 | .000 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA  
Sumber data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.10 diatas, maka persamaan regresi linear sederhana untuk variabel masyarakat terhadap pengembangan desa wisata dapat dituliskan  $Y = 8,666 + 0,597 X_5$ . Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi linear sederhana untuk variabel masyarakat terhadap pengembangan desa wisata bernilai positif artinya jika masyarakat sama dengan 0 atau konstan/tetap maka pengembangan desa wisata naik sebesar 8,666. Atau jika masyarakat semakin baik dengan nilai 0,597 maka pengembangan desa wisata naik sebesar 0,597.

## 2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh variabel Atraksi( $X_1$ ), Aksebilitas( $X_2$ ), Amenitas( $X_3$ ), Ansilari( $X_4$ ) Dan

masyarakat( $X_5$ ) dengan pengembangan desa wisata (Y). berikut hasil uji regresi linear berganda

Tabel 4.11  
Hasil analisis regresi linear berganda

| Model       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)  | 10.972                      | 3.204      |                           | 3.424 | .001 |
| ATRAKSI     | .197                        | .088       | .152                      | 2.234 | .028 |
| AKSEBILITAS | .307                        | .083       | .302                      | 3.723 | .000 |
| AMENITAS    | .437                        | .074       | .429                      | 5.884 | .000 |
| ANSILARI    | .180                        | .087       | .146                      | 2.069 | .041 |
| MASYARAKAT  | .191                        | .079       | .140                      | 2.417 | .018 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA  
Sumber data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.11 maka persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

$$Y = 10,972 + 0,197 X_1 + 0,307 X_2 + 0,437 X_3 + 0,180 X_4 + 0,191 X_5$$

- konstan  $a = 10,972$  yang artinya atraksi, aksebilitas, amenitas, masyarakat, dan ansilari diasumsikan tetap atau 0 maka pengembangan desa wisata nilai positif sebesar 10,972
- koefisien regresi variabel atraksi ( $\beta_1$ ) memperoleh nilai 0,197 artinya atraksi berpengaruh positif dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu aksebilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat konstan/tetap maka

pengembangan desa wisata berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata dalam bentuk kenaikan sebesar 0,197

- c) koefisien regresi variabel aksesibilitas ( $\beta_2$ ) memperoleh nilai 0,307 artinya aksesibilitas berpengaruh positif dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu atraksi, amenities, ansilari dan masyarakat konstan/tetap maka pengembangan desa wisata berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata dalam bentuk kenaikan sebesar 0,307
- d) koefisien regresi variabel amenities ( $\beta_3$ ) memperoleh nilai 0,437 artinya amenities berpengaruh positif dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu atraksi, aksesibilitas, ansilari dan masyarakat konstan/tetap maka pengembangan desa wisata berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata dalam bentuk kenaikan sebesar 0,437
- e) koefisien regresi variabel ansilari ( $\beta_4$ ) memperoleh nilai 0,180 artinya masyarakat berpengaruh positif dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities dan masyarakat konstan/tetap maka pengembangan desa wisata berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata dalam bentuk kenaikan sebesar 0,180
- f) koefisien regresi variabel masyarakat ( $\beta_5$ ) memperoleh nilai 0,191 artinya ansilari berpengaruh positif dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities dan ansilari konstan/tetap maka pengembangan desa wisata berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata dalam bentuk kenaikan sebesar 0,191

### c. Determinasi (Adjusted R Square)

koefisien determinasi digunakan untuk mencari kontribusi variabel Atraksi( $X_1$ ), Aksebilitas( $X_2$ ), Amenitas( $X_3$ ), ), Ansilari( $X_4$ ) Dan masyarakat( $X_5$ ) terhadap pengembangan desa wisata (Y). berikut hasil pengujian determinasi menggunakan spss ver 23

4.12

Hasil pengujian determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .840 <sup>a</sup> | .705     | .690              | 2.84698                    |

a. Predictors: (Constant), ANSILARI, AMENITAS, MASYARAKAT, ATRAKSI, AKSEBILITAS

Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 0,690. Hal ini berarti variabel bebas berupa atraksi( $x_1$ ), aksebilitas( $X_2$ ), amenitas( $X_3$ ), Ansilari( $X_4$ ) Dan masyarakat( $X_5$ ) mampu menerangkan sebesar 70,5% terhadap variabel terikat berupa pengembangan desa wisata . Sedangkan sisa 29,5% didapat dari (100% - 70,5%) diterangkan variabel bebas lainnya.

### d. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji t (parsial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji tingkat

signifikansi pengaruh Atraksi( $X_1$ ), Aksebilitas( $X_2$ ), Amenitas( $X_3$ ), ), Ansilari( $X_4$ ) Dan masyarakat( $X_5$ ) terhadap pengembangan desa wisata (Y) dengan tingkat signifikansi 0,05 . Jika taraf yang dihasilkan dari perhitungan dibawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Hasil Uji t (parsial) menggunakan spss sebagaimana dapat dilihat pada hasil perhitungan sebagai berikut

Tabel 4.13  
Hasil Uji t(parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

| Model       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)  | 10.972                      | 3.204      |                           | 3.424 | .001 |
| ATRAKSI     | .197                        | .088       | .152                      | 2.234 | .028 |
| AKSEBILITAS | .307                        | .083       | .302                      | 3.723 | .000 |
| AMENITAS    | .437                        | .074       | .429                      | 5.884 | .000 |
| ANSILARI    | .180                        | .087       | .146                      | 2.069 | .041 |
| MASYARAKAT  | .191                        | .079       | .140                      | 2.417 | .018 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA

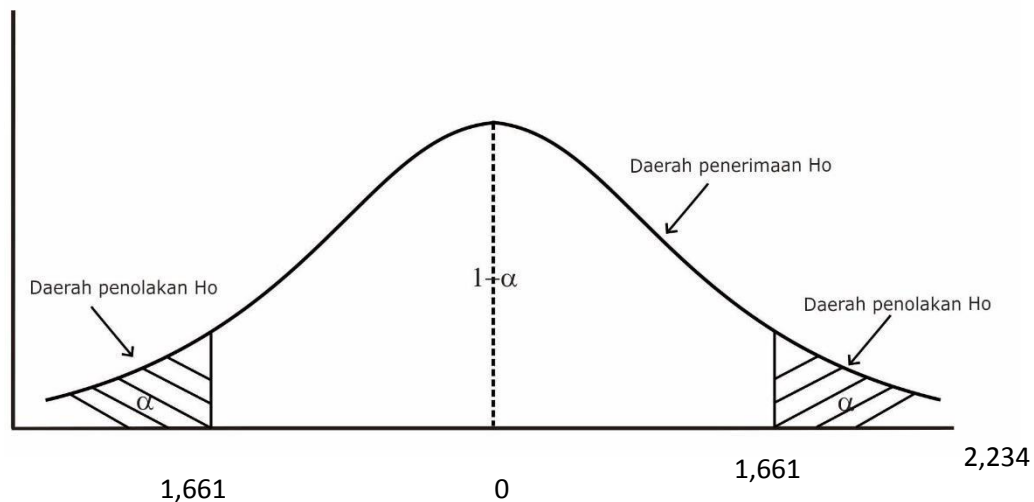
Berdasarkan Tabel 4.13 diatas Uji t (parsial) dapat dijelaskan sebagai berikut

1. hipotesis 1: atraksi berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata
  - a. taraf nyata ( $\alpha$ )=5%
  - b.Ho:  $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel tertentu



$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. nilai  $t_{Tabel}$  sebesar 1,661 diperoleh dengan rumus  $df=n-k-1$  artinya  $100-6-1=93$
3. nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,234 dan tingkat signifikansi  $0,028 < 0,05$



Gambar 4.1

kurva statistik Uji t hipotesis variabel atraksi terhadap pengembangan desa wisata

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa dari perhitungan yang diperoleh kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} 2,234 > t_{Tabel} 1,661$  dan tingkat signifikansi  $0,028 < 0,05$  sehingga ada pengaruh signifikan atraksi terhadap pengembangan desa wisata. Maka hipotesis  $H_{01}$ : Atraksi tidak berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata,  $H_{a1}$ : Atraksi berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata diterima

Hipotesis 2: Aksebilitas berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

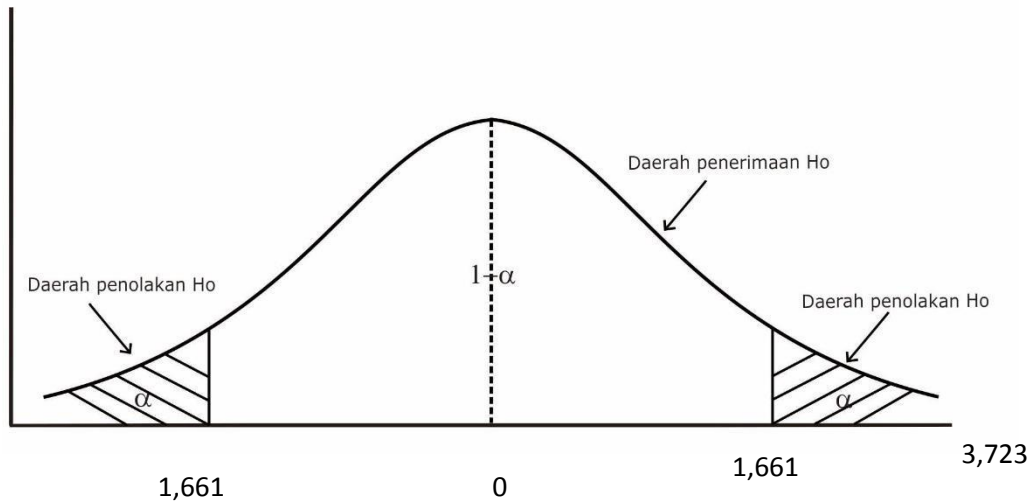
a) taraf nyata ( $\alpha$ )=5%

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel tertentu

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

b) nilai  $t_{Tabel}$  sebesar 1,661 diperoleh dengan rumus  $df=n-k-1$  artinya  $100-6-1=93$

c) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,723 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$



Gambar 4.2

kurva statistik Uji t hipotesis variabel aksesibilitas terhadap pengembangan desa wisata

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa dari perhitungan yang diperoleh kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} 3,723 > t_{Tabel} 1,661$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga ada pengaruh signifikan aksesibilitas terhadap pengembangan desa wisata . Maka hipotesis 2 yang menyatakan  $H_{02}$ : Aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata,  $H_{a2}$ : Aksesibilitas berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata diterima

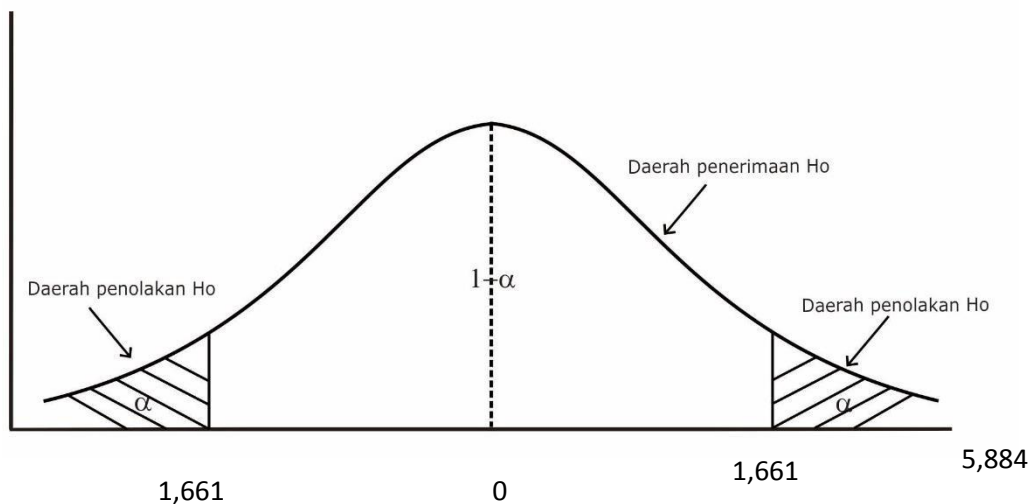
Hipotesis 3: Amenitas berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

A. taraf nyata ( $\alpha$ )=5%

- 1)  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel tertentu
- 2)  $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

nilai  $t_{Tabel}$  sebesar 1,661 diperoleh dengan rumus  $df=n-k-1$  artinya  $100-6-1=93$

B. nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,884 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$



Gambar 4.3

kurva statistik Uji t hipotesis variabel amenitas terhadap pengembangan desa wisata

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa dari perhitungan yang diperoleh kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} 5,884 > t_{Tabel} 1,661$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga ada pengaruh signifikan amenitas terhadap pengembangan desa wisata . Maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa  $H_{03}$ : Amenitas tidak berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata,  $H_{a3}$  : Amenitas berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata diterima

Hipotesis 4: ansilari berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

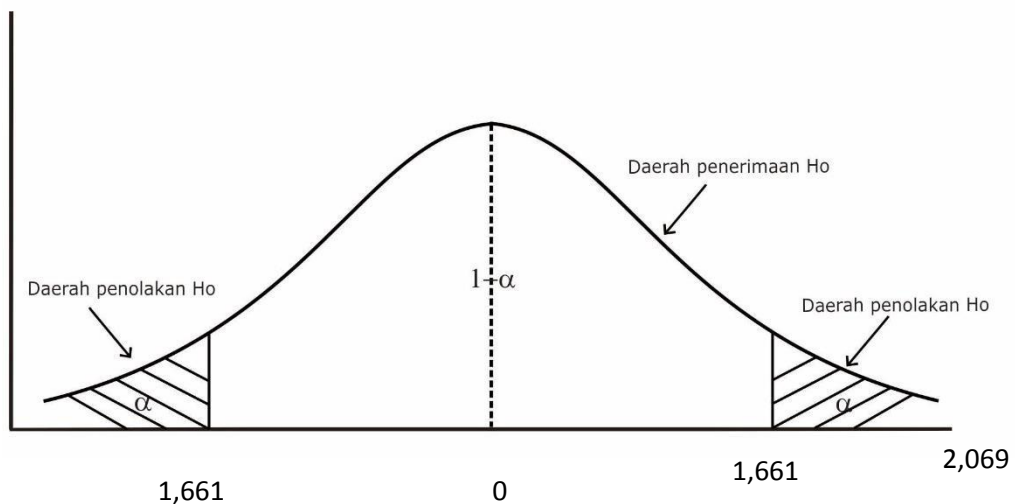
a. taraf nyata ( $\alpha$ )=5%

1)  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel tertentu

2)  $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. nilai  $t_{Tabel}$  sebesar 1,661 diperoleh dengan rumus  $df=n-k-1$  artinya  $100-6-1=93$

c. nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,069 dan tingkat signifikansi  $0,041 < 0,05$



Gambar 4.4

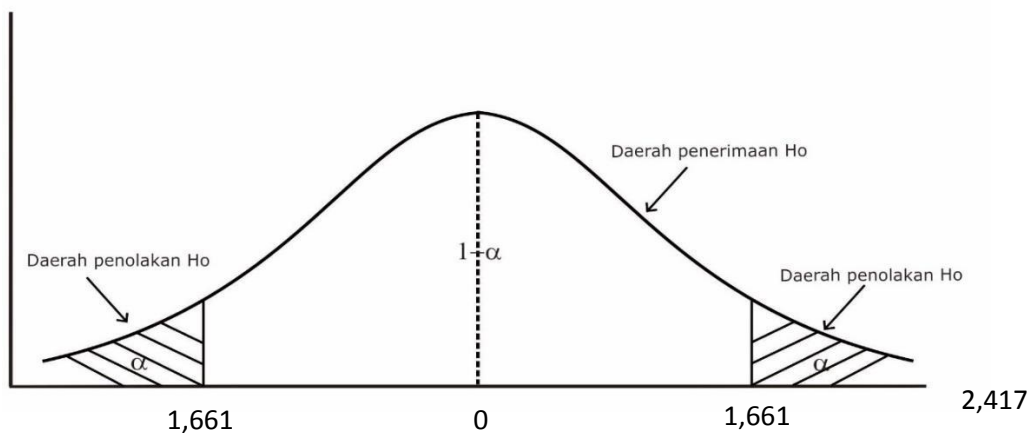
kurva statistik Uji t hipotesis variabel ansilari terhadap pengembangan desa wisata

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa dari perhitungan yang diperoleh kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} 2,096 > t_{Tabel} 1,661$  dan tingkat signifikansi  $0,041 < 0,05$  sehingga ada pengaruh signifikan ansilari terhadap pengembangan desa wisata . Maka hipotesis 4 yang menyatakan  $H_{04}$ : Ansilari tidak berpengaruh terhadap

pengembangan desa wisata  $H_{a4}$ : Ansilari berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata diterima

Hipotesis 5: masyarakat berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata

- 1) taraf nyata ( $\alpha$ )=5%
- 2)  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel tertentu  
 $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 3) nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,661 diperoleh dengan rumus  $df=n-k-1$  artinya  $100-6-1=93$
- 4) nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,417 dan tingkat signifikansi  $0,018 < 0,05$



Gambar 4.5

kurva statistik Uji t hipotesis variabel masyarakat terhadap pengembangan desa wisata

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa dari perhitungan yang diperoleh kesimpulan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} 2,417 > t_{\text{Tabel}} 1,661$  dan tingkat signifikansi  $0,018 < 0,05$  sehingga ada pengaruh signifikan masyarakat terhadap pengembangan desa wisata . Maka hipotesis 5 yang menyatakan bahwa  $H_{05}$ : Masyarakat tidak berpengaruh terhadap

pengembangan desa wisata Ha<sub>5</sub>: Masyarakat berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata diterima

**e. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh atraksi(x<sub>1</sub>), aksesibilitas(x<sub>2</sub>), amenities(x<sub>3</sub>), ), Ansilari(x<sub>4</sub>) Dan masyarakat(x<sub>5</sub>) secara bersama sama terhadap pengembangan desa wisata (Y). Berikut hasil uji F menggunakan program spss versi 23

Tabel 4.14  
Hasil uji f  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1825.102       | 5  | 365.020     | 45.035 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 761.898        | 94 | 8.105       |        |                   |
| Total        | 2587.000       | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA

b. Predictors: (Constant), ANSILARI, AMENITAS, MASYARAKAT, ATRAKSI, AKSEBILITAS

3.

Sumber data primer diolah tahun 2022

Hipotesis 7 menurut hasil data 4.14 menunjukkan bahwa atraksi, aksesibilitas, amenities, masyarakat dan ansilarisecara simultan berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata.

Kriteria hipotesis yang diajukan

a. taraf nyata (a) = 5%

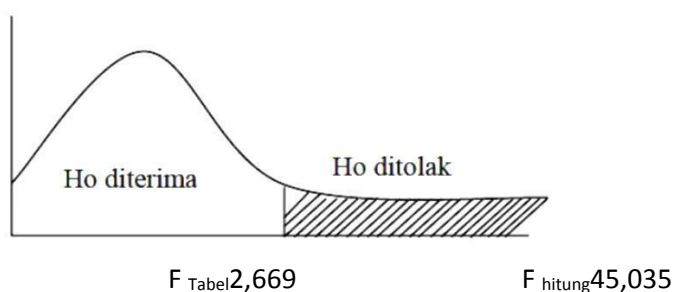
b. Ho:  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$  artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$  artinya variabel bebas secara simultan

berpengaruh terhadap variabel terikat.

- c. nilai  $F_{Tabel}$  sebesar 2,699 diperoleh dengan rumus  $df=n-k-1$  artinya  $100-5-1=94$
- d. nilai uji  $F_{hitung}$  sebesar 45,035 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$

Uji f simultan antara atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat terhadap pengembangan desa wisata dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4  
kurva uji f simultan

Dari hasil perhitungan diperoleh kesimpulan nilai  $F_{hitung} 45,305 > F_{Tabel} 2,669$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga nilai  $F_{hitung}$  terletak pada daerah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat secara simultan terhadap pengembangan desa wisata. Maka hipotesis 7 yang menyatakan bahwa  $H_{06}$ : Secara simultan atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata,  $H_{a6}$ : Secara simultan atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari dan masyarakat berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata diterima

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh atraksi terhadap pengembangan desa wisata

Hasil pengujian hipotesis ( $H_1$ ) telah membuktikan terdapat pengaruh antara atraksi terhadap pengembangan desa wisata, melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel atraksi ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,234 > 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,028 < 0,05$ . Artinya atraksi mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa atraksi menurut (Suwantoro, 2004) *Attraction* (atraksi) adalah desatinasi wisata yang terdapat daya tarik wisata seperti keindahan dan keunikan alam, budaya dan aktifitas masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah serta atraksi buatan seperti sarana bermain dan hiburan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa atraksi yang ada pada Desa Wisata Branjang berupa keunikan alam, budaya, berbagai wisata edukasi, juga wisata religi sangat berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wahyuningrum, 2017) yang menguji atraksi, akseibilitas, amenitas, partisipasi rakyat dan ansilari terhadap pengembangan desa wisata romah dome. Yang dalam penelitiannya atraksi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan desa wisata. Hasil tersebut juga mendukung penelitian terdahulu yang dikemukakan (sulfi Abdulhaji, 2016) bahwa atraksi berpengaruh terhadap citra desa wisata danau.



## 2. Pengaruh aksebilitas terhadap pengembangan desa wisata

Hasil pengujian hipotesis ( $H_2$ ) telah membuktikan terdapat pengaruh antara aksebilitas terhadap pengembangan desa wisata, melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aksebilitas ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 3,723 > 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya aksebilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aksebilitas mendukung penelitian terdahulu (Suranny, 2021) yang menyatakan bahwa aksesibilitas berupa kondisi jalan menuju lokasi daya tarik wisata merupakan elemen penting yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan untuk mencapai tujuan wisata. yang penelitian tersebut juga mendukung hasil penelitian (Diarta, 2009) yang menyatakan bahwa aksebilitas memiliki peran penting bagi wisatawan berkunjung ketempat tempat wisata.

## 3. Pengaruh amenitas terhadap pengembangan desa wisata

Hasil pengujian hipotesis ( $H_3$ ) telah membuktikan terdapat pengaruh antara amenitas terhadap pengembangan desa wisata, melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel amenitas ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 5,884 > 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya amenitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa amenitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan desa wisata dan mendukung penelitian terdahulu dari (Sunaryo, 2013) yang menyatakan amenitas adalah tersedianya sarana penunjang kebutuhan pengunjung selama melakukan kegiatan wisata seperti tersedianya penjual

makanan, minuman, akomodasi dan cinderamata juga mendukung penelitian (Suranny, 2021) yang menyatakan bahwa amenities berpengaruh signifikan bagi para wisatawan untuk berkunjung

#### 4. Pengaruh masyarakat terhadap pengembangan desa wisata

Hasil pengujian hipotesis ( $H_4$ ) telah membuktikan terdapat pengaruh antara ansilari terhadap pengembangan desa wisata, melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel masyarakat ( $X_4$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,069 > 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,041 < 0,05$ . Artinya ansilari mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata. Kondisi tersebut mendukung penelitian terdahulu menurut (Sugimana, 2011) menerangkan bahwa *ancillary* atau fasilitas pendukung adalah mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata yang penelitian ini juga mendukung penelitian lain dari (Fajar, 2018) yang menyatakan bahwa ansilari menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan desa wisata.

#### 5. Pengaruh ansilari terhadap pengembangan desa wisata

Hasil pengujian hipotesis ( $H_5$ ) telah membuktikan terdapat pengaruh antara masyarakat terhadap pengembangan desa wisata, melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel masyarakat ( $X_5$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,417 > 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,018 < 0,05$ . Artinya masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari (Komariah et al., 2018) unsur penting dalam pengembangan desa wisata adalah

keterlibatan masyarakat dalam setiap aspek wisata. Dan mendukung penelitian dari (Yeoti, 2008) yang menyatakan bahwa masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengembangan desa wisata.

## BAB V

### Kesimpulan Dan Saran

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan dan dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa atraksi, akseibilitas, amenitas, masyarakat dan ansilari secara signifikan mampu mempengaruhi pengembangan desa wisata dengan hasil dari perhitungan yang diperoleh kesimpulan nilai  $F_{hitung} 45,305 > F_{Tabel} 2,669$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  menyatakan bahwa variabel atraksi, akseibilitas, amenitas, masyarakat dan ansilari berpengaruh secara simultan terhadap pengembangan desa wisata.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata . hal tersebut dapat dilihat melalui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel atraksi ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,234 > 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,028 < 0,05$ . Artinya atraksi mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akseibilitas yang terdiri dari tersedianya transportasi umum. Kondisi jalan yang baik mampu menarik wisatawan sehingga berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata. Yang hal tersebut dapat dilihat melalui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel akseibilitas ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 3,723 > 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya akseibilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa amenitas merupakan fasilitas yang dimiliki tempat wisata . Dalam Desa Wisata Branjang sendiri amenitas yang

sudah tersedia sepertihalnya *homestay*, toilet, masjid cukup menarik wisatawan sehingga berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata. Yang hal tersebut dapat dilihat melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel amenitas ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 5,884 > 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya amenitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ansilari yang diberikan oleh Desa Wisata Branjang yang terdiri dari pengelolaan, pelayanan, dan penjagaan mampu memberikan kenyamanan sehingga para wisatawan mau berkunjung lagi sehingga hal tersebut mampu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan desa wisata. Kesimpulan tersebut bisa dilihat melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel masyarakat ( $X_4$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,069 > 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,041 < 0,05$ . Artinya ansilari mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dan kesadaran masyarakat Desa Wisata Branjang berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata yang hal tersebut dapat dilihat melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel masyarakat ( $X_5$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,417 > 1,661$  dengan tingkat signifikansi  $0,018 < 0,05$ . Artinya masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata.

Dengan demikian ditemukan bahwa atraksi, aksesibilitas, amenitas, masyarakat dan ansilari memiliki pengaruh positif terhadap wisatawan yang mampu menjadi salah satu faktor pengembangan desa wisata

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak pengelola Desa Wisata Branjang maupun peneliti selanjutnya. Peneliti akan memberikan saran berdasarkan pada rata rata skor jawaban responden dari setiap variabel .adapun saran yang diberikan penelitian adalah sebagai berikut.

- a) Saran bagi pihak pengelola Desa Wisata Branjang untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan komponen destinasi wisata berupa atraksi, aksesibilitas, amenities, ansilari juga masyarakat, serta hal terpenting terus menjaga citra positif agar terus menarik pengunjung yang diharapkan akan memberikan dampak pengalaman yang baik bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Branjang. Sehingga nantinya akan menciptakan kepuasan dan kesenangan tersendiri sehingga menimbulkan keinginan untuk berwisata kembali yang hal tersebut mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Branjang sehingga mampu menjadi sarana pengembangan desa wisata.
- b) Berdasarkan hasil penelitian, ada yang perlu ditingkatkan pada aksesibilitas karena pada tingkat regresi aksesibilitas mendapatkan hasil 0,737.. Hal ini dapat menjadi masukan, dengan perlu adanya perhatian agar lebih mempermudah lagi akses menuju Desa Wisata Branjang, dengan menambah beberapa rambu disetiap jalan menuju destinasi wisata, memperbaiki infrastruktur jalan menuju desa wisata juga menambah beberapa transportasi untuk kemudahan dalam akses menuju desa wisata
- c) Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan ada yang perlu ditingkatkan pada variabel amenities karena pada hasil uji regresi pengaruh amenities desa wisata

mendapatkan hasil 0,692. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi pengelola untuk meningkatkan ketersediaan sarana sehingga mampu membuat rasa nyaman dan puas pada wisatawan sehingga membuat rasa ingin kembali berkunjung, yang hal tersebut mampu menjadi sarana dalam pengembangan desa wisata. Beberapa sarana yang perlu diperhatikan diantaranya tempat parkir, penambahan beberapa fasilitas toilet dan tool oleh oleh.

- d) Berdasarkan hasil penelitian, aspek yang perlu ditingkatkan pada atraksi yang perlu ditingkatkan yang dalam uji regresi pengaruh atraksi terhadap pengembangan desa wisata mendapatkan nilai 0,623. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola untuk meningkatkan kreatifitas kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan kegiatan wisata edukasi , melakukan even even acara untuk memperkenalkan budaya dan tradisi kepada wisatawan juga sebagai sarana promosi. Juga meningkatkan tata kelola destinasi agar lebih menarik dan menambah jenis buah tangan yang khas dengan desa wisata branjang, sehingga mampu memberikan kenangan dan kekhasan dari Desa Wisata Branjang sendiri.
- e) Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan ada yang perlu di tingkatkan lagi pada variabel masyarakat, yang dalam uji regresi pengaruh masyarakat terhadap pengembangan desa wisata mendapatkan skore 0,598. hal tersebut perlu di perhatikan dengan adanya kesadaran dan partisipasi masyarakat dengan menjaga kebersihan juga membantu dalam mempromosikan yang hal tersebut mampu membantu dalam perkembangan desa wisata, memberikan sosialisasi juga pengetahuan terhadap pengembangan desa wisata, dan ikut serta kedalam setiap upaya pengembangan desa wisata.

f) Berdasarkan hasil penelitian, pada variabel ansilari uji regresi terkait pengaruhnya terhadap penembangan desa wisata mendapatkan nilai 0,597. Maka hal tersebut perlu diperhatikan oleh pengelola yang dalam pengembangan desa wisata para pengelola agar lebih memperhatikan dan mengevaluasi kembali dalam pelayanan dan keramahan pengelola kepada pengunjung.



## Daftar Pustaka

- A Buchari ·2018. (2018). *PERAN MEDIASI KEPUASAN PADA PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, KUALITAS PELAYANAN, DAN AMENITAS TERHADAP LOYALITAS WISATAWAN.*
- Amira Dzatin Nabila. (2019). *Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongkok di Kabupaten Klaten.*
- Bambang, B. (2019). Identifikasi Karakteristik Pengunjung Desa Wisata Di Kabupaten Banyumas. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 77. <https://doi.org/10.24252/.v9i1.10260>
- Damanik, D. H., & Iskandar, D. D. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata: Studi Kasus Desa Wisata Pongkok. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 19(2), 120–127. <https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/view/31944>
- Donuisang, M. R., Soewarni, I., & M.Gai, A. (2017). Konsep pengembangan ekonomi lokal dalam pengembangan desa wisata Petik Mawar Gunung kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Pengembangan Wisata*, 3, 1–10. <http://eprints.itn.ac.id/id/eprint/527>
- Fajar Giri Pratama. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS MASYARAKAT (Studi Kasus: Desa Lebakmuncang, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung). *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5.
- Fajar Giri Pratama, G. K. (2018b). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS MASYARAKAT (Studi Kasus: Desa Lebakmuncang, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5, 1015–1028.
- Ghozali, I. (2018). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.*
- I PutuPutra, P. (2017). *PENGEMBANGAN STRATEGI DAN ANALISIS RISIKO DESA WISATA DI BALI; STUDI KASUS DESA BAYUNG GEDE.*
- Ilham Setyanto, E. P. (2019). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(1),
- Keller, P. K. dan kevin L. (2009). *MANAJEMEN PEMASARAN* (1st ed.). PT.Penerbit Erlangga.
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 131–142. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>

- Muhammad Nursan, Z. A. (2017). Strategi Pengembangan Desa Mantar Sebagai Kawasan Desa Wisata Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Biologi Tropis*, 58–68. <https://doi.org/10.29303/jbt.v17i2.407>
- Pamularsi, T. R. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Di Desa Abangsongan, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i1.988>
- Prasetyawati, D., & Bahri, A. S. (2019). Capacity Building for Homestay Management in Batulayang Tourism Village, Bogor Regency, West Java, Indonesia [Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Homestay di Desa Wisata Batulayang Kabupaten Bogor Jawa Barat, Indonesia]. *Proceeding of Community Development*, 2, 627. <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.311>
- Priasukmana, S., & Mulyadin, R. M. (2001). Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah. *Info Sosial Ekonomi*, 2(1), 37–44.
- Priyanto. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*.
- Putra, A. M. (2006). Konsep Desa Wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 5(1), 65–79.
- Rachman, T. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11(2), 10–27.
- Rahmatillah, T. P., Insyan, O., Nurafifah, N., & Hirsan, F. P. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang. *Jurnal Planoearth*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.970>
- Senjawati, N. D., Widowati, I., & Wardoyo, S. S. (2020). Grand Desain Pengembangan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal (Studi Kasus Di Desa Salamrejo Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo). *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 20(2), 188. <https://doi.org/10.31315/jdse.v20i2.3492>
- Stevianus, S. (2014). Pengaruh Atraksi Wisata, Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 19(3), 6022.
- SUGIYONO. (2012). *METODE PENELITIAN BISNIS*. Bandung: Alfabeta
- SUGIYONO. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Graha Ilmu.

- Sumantri, D. (2019). Strategi pengembangan desa wisata di Kelurahan Jelekong, Kabupaten Bandung. *Jurnal Geografi Lingkungan Tropik*, 2(2), 28–41.  
<https://doi.org/10.7454/jglitrop.v2i2.47>
- Suranny, L. E. (2020). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 49–62.  
<https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212>
- Wahidin, N. (2017). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Gemawang Di Kabupaten Semarang*. 7–8.
- Wahyuningrum, Y. T. (2017). Dampak Ekonomi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Rumah Dome, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Dinamika: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 37–57.
- Widiyastuti, A. D. N. dan D. (2018). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Ponggok di Kabupaten Klaten. *Jurnal Geografi Lingkungan Tropik*, 7(2), 1–8.
- Wirajati, W., & Sudjarwanto, S. (2016). Strategi Pengembangan Desa Wisata Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan*

## LAMPIRAN 1

### KUISIONER PENELITIAN

“STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA (STUDY KASUS DESA WISATA BRANJANG KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG)”

Dalam rangka menyelesaikan Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, yang sedang menyusun skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

|          |                    |
|----------|--------------------|
| NAMA     | Erlina Yuliarti    |
| NPM      | 18510061           |
| FAKULTAS | Ekonomi Dan Bisnis |

Saya akan melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Desa Wisata (Study Kasus Desa Wisata Branjang Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang”. Untuk itu saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I agar kiranya mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang sedang dihadapi Desa Wisata Branjang. Bapak/ibu/saudara/I dimohonkan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dibawah ini dengan lengkap dan jujur sesuai dengan pendapat sendiri, karena kejujuran dalam menjawab kuisisioner akan menentukan jawaban atas hasil penelitian. Adapun tujuan penelitian ini semata mata hanya untuk tujuan ilmiah dan segala identitas serta jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas kerjasama dan kesediaan bapak/ibu/saudara/I saya ucapkan terima kasih

A. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Isilah data diri Anda sebelum melakukan pengisian kuisisioner.

2. Petunjuk Pengisian

Berikut ini keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :

- a. SS : Sangat setuju
- b. S : setuju
- c. KS : Kurang Setuju
- d. TS : Tidak setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Saudara/Saudari paling tepat dengan memberi tanda (√) pada setiap butir pertanyaan.

B. Data Responden

- 1. Nama :
- 2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
- 3. Usia :  15 – 19 Tahun  
 20 – 25 Tahun  
 26 – 35 Tahun  
 ≥ 36 Tahun
- 4. Profesi :  Pelajar  
 Karyawan/i  
 Wirausaha  
 PNS  
 Lainnya

## **DAFTARPERTANYAAN KUISIONER**

| No. | Aspek atraksi   | Tingkat kepentingan |   |   |    |     |
|-----|---|---------------------|---|---|----|-----|
|     |   | SS                  | S | N | TS | STS |
| 1.  | Desa Branjang Memiliki letak geografis yang mendukung dalam pengembangan wisata sebagai desa wisata                       |                     |   |   |    |     |
| 2.  | Desa Wisata Branjang berlokasi ditempat yang sejuk dan nyaman sangat cocok untuk menyegarkan pikiran                      |                     |   |   |    |     |
| 3.  | Desa Wisata Branjang Memiliki lingkungan yang tenang, bebas polusi dan jauh dari keramaian kota                           |                     |   |   |    |     |
| 4.  | Desa Wisata Branjang Memiliki keanekaragaman aktivitas wisata alam dan edukasi yang menarik                               |                     |   |   |    |     |
| 5.  | Menawarkan paket wisata yang menari, tidak membosankan edukatif dan bervariasi  |                     |   |   |    |     |
| 6.  | Desa Wisata Branjang Memiliki kesenian khas yang masih dilestraikan hingga sekarang                                       |                     |   |   |    |     |
| 7.  | Para wisatawan dapat membawa pulang ataupun merasakan langsung di tempat berbagai produk yang ada di Desa Wisata Branjang |                     |   |   |    |     |
| 8.  | Desa Wisata Branjang Memiliki berbagai cinderamata yang unik dan khas   |                     |   |   |    |     |

| No. | Aspek akseblitas   | Tingkat kepentingan |   |   |    |     |
|-----|--|---------------------|---|---|----|-----|
|     |  | SS                  | S | N | TS | STS |
| 1.  | Desa wisata berlokasi di tempat yang cukup strategis                 |                     |   |   |    |     |
| 2.  | akses menuju kelurahan branjang cukup optimal                        |                     |   |   |    |     |
| 3.  | kondisi jalan menuju kelurahan branjang sudah cukup luas             |                     |   |   |    |     |
| 4.  | Insfrastuktur transportasi menuju Desa Wisata Branjang cukup memadai |                     |   |   |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 5. | Lokasi wisata sudah memiliki area jalan yang aman dan mudah dilalui walaupun ada perubahan iklim |  |  |  |  |  |
| 6. | Penataan lokasi fasilitas menarik dan mudah dijangkau  |  |  |  |  |  |
| 7. | Rute perjalanan menuju desa wisata membuat wisatawan merasa nyaman                               |  |  |  |  |  |
| 8. | Informasi tentang perjalanan menuju lokasi desa wisata mudah didapat                             |  |  |  |  |  |

| No. | Aspek amenities   | Tingkat kepentingan |   |   |    |     |
|-----|---|---------------------|---|---|----|-----|
|     |   | SS                  | S | N | TS | STS |
| 1.  | Tersedia homestay atau penginapan yang baik disekitar lokasi atraksi      |                     |   |   |    |     |
| 2.  | Tersedia rumah makan atau restoran untuk memenuhi kebutuhan wisatawan     |                     |   |   |    |     |
| 3.  | Tersedia beberapa toilet dengan kondisi bersih, wangi dan air yang bersih |                     |   |   |    |     |
| 4.  | Rest area yang nyaman tersedia disekitar lokasi                           |                     |   |   |    |     |
| 5.  | Tersedia parkir dengan tempat dan terjamin keamanannya                    |                     |   |   |    |     |
| 6.  | Tersedia listrik dan jaringan dalam memenuhi kebutuhan wisatawan          |                     |   |   |    |     |
| 7.  | Papan petunjuk arah menuju lokasi setiap objek wisata jelas dan membantu  |                     |   |   |    |     |
| 8.  | Tersedia pusat pembelanjaan oleh oleh dengan tempat                       |                     |   |   |    |     |

| No. | Aspek Ansilari   | Tingkat kepentingan |   |   |    |     |
|-----|--|---------------------|---|---|----|-----|
|     |  | SS                  | S | N | TS | STS |
| 1.  | Dukungan pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata dengan pembekalan skill msdm |                     |   |   |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 2. | optimalnya promosi melalui media internet sebagai aktivitas pemasaran  |  |  |  |  |  |
| 3. | optimalnya pengelolaan event event pariwisata                          |  |  |  |  |  |
| 4. | Keterbatasan dana dalam pengembangan desa wisata                       |  |  |  |  |  |
| 5. | Kecepatan pelayanan yang diberikan baik                                |  |  |  |  |  |
| 6. | Pengelolaan dalam Layanan informasi dan reservasi baik                 |  |  |  |  |  |
| 7. | Para pengelola bersikap ramah dan berpakaian rapi                      |  |  |  |  |  |
| 8. | Para pengelola memiliki sikap tanggap yang cepat kepada para wisatawan |  |  |  |  |  |

| No. | Aspek masyarakat  | Tingkat kepentingan |   |   |    |     |
|-----|---|---------------------|---|---|----|-----|
|     |   | SS                  | S | N | TS | STS |
| 1.  | Masyarakat memiliki pengetahuan tentang desa wisata   |                     |   |   |    |     |
| 2.  | Masyarakat paham dan mengerti tentang bagaimana berpartisipasi langsung kedalam desa wisata                         |                     |   |   |    |     |
| 3.  | Pembekalan dan pelatihan msdm masyarakat sudah dilakukan dengan baik  |                     |   |   |    |     |
| 4.  | Masyarakat sekitar bersikap ramah kepada para wisatawan yang berkunjung.  |                     |   |   |    |     |
| 5.  | Masyarakat menerima, , memelihara dan ikut dalam mengembangkan desa wisata  |                     |   |   |    |     |
| 6.  | Masyarakat sekitar ikut bekerja sama atau gotong royong dalam membangun kelengkapan sarana dan prasaran desa wisata |                     |   |   |    |     |
| 7.  | Masyarakat ikut serta dalam melakukan promosi dan pengenalan desa wisata  |                     |   |   |    |     |



| No. | Aspek pengembangan desa wisata  | Tingkat kepentingan |   |   |    |     |
|-----|---|---------------------|---|---|----|-----|
|     |   | SS                  | S | N | TS | STS |
| 1.  | Sebelum melakukan pariwisata variasi wisata menjadi bagian utama yang paling diperhatikan                           |                     |   |   |    |     |
| 2.  | Dalam rangka pengembangan desa wisata atraksi di desa wisata harus bervariasi dan menarik                           |                     |   |   |    |     |
| 3.  | Faktor kondisi jalan dan rute dalam perjalanan menuju lokasi menjadi hal yang perlu diperhatikan                    |                     |   |   |    |     |
| 4.  | Kemudahan, kenyamanan dan keamanan akses menjadi hal yang paling penting sebelum mengunjungi wisata                 |                     |   |   |    |     |
| 5.  | Desa Wisata Branjang memiliki sarana yang memadai dan terbilang cukup nyaman  |                     |   |   |    |     |
| 6.  | Desa Wisata Branjang Memiliki berbagai cinderamata yang unik dan khas juga beberapa kios dan sarana belanja lainnya |                     |   |   |    |     |
| 7.  | Peranan para pengelola yang tanggap menjadi faktor paling di perhatikan untuk berwisata                             |                     |   |   |    |     |
| 8.  | Keramahan masyarakat, dan partisipasi masyarakat menjadi faktor yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.      |                     |   |   |    |     |

Demikian kuisisioner pembobotan dan penilaian evaluasi faktor internal dan eksternal Desa Wisata Branjang. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu/saudara/I dalam meluangkan waktu untuk memberi penilaian.

## Lampiran 2

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

(Ketua Kelompok Sadar Wisata )

1. Apa saja potensi wisata yang sudah dikembangkan pokdarwisa?

Di desa wisata branjang memiliki banyak potensi yang beragam , namun dalam rangka pengembangan desa wisata pengelola sendiri mulai memfokuskan pada hal hal yang paling menarik perhatian pengunjung .  
Yaitu pada potensi edukasi

2. Pada tahap perencanaan, kegiatan apa saja yang dilakukan pokdarwis?

Pada tahap perencanaan , kegiatan pertama yang dilakukan oleh pokdarwis sendiri adalah dengan memberikan pelajaran dan pengenalan kepada warga setempat mengenai desa wisata . Hal tersebut bertujuan agar terciptanya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi langsung dalam upaya pengembangan desa wisata

3. Pembangunan apa saja yang sudah berjalan dilokasi wisata?

Pengembangan yang sudah dilakukam sebagai upaya dalam pengembangan desa wisata adalag dengan memperbaiki aksebilitas dalam setiap lokasi wisata, pembanguna beberapa fasilitas seperti halnya toilet dan homestay bagi para wisatawan . Juga pembersihan dan pengelolaan potensi alam berupa curug dan sungai dersune dengan mengupayakan pengoptimalan potensi yang ada tanpa mengubah isi nya .

4. Darimana sumper pendanaan selama kegiatan pengembangan desa wisata?

Untuk saat ini dalam hal pendanaan selama kegiatan pengembangan desa wisata di dapatkan langsung dari pemerintah

5. Bagaimana pokdarwis melakukan promosi wisata?

Dalam melakukan promosi desa wisata . Pokdarwis memanfaatkan dengan baik promosi digital melalui fb, ig , blog maupun youtube . Juga melakukan promosi melalui mulut ke mulut.

6. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya desa wisata?

Respon masyarakat sendiri terbilang sangat baik

7. Apakah melibatkan masyarakat dalam kegiatan desa wisata ? dalam bentuk apa saja keterlibatan masyarakat ?

Keterlibatan dan partisipasi masyarakat desa dalam upaya pengembangandesa wisata sendiri sangat penting . Fakta lapangannya dapat dilihat bahwa masyarakat desa branjang mau ikut bergotong royong dalam pembangunan segala fasilitas dan aksesibilitas dalam desa wisata

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

(Kepala Desa )

1. Apa saja potensi unggulan yang dimiliki pemerintah desa?

Potensi unggul yang dimiliki pemerintah desa dalam desa wisata sendiri adalah berupa potensi msdm yang di pilih dari para remaja desa branjang . Yang dilatih dan diajarkan mengenai desa wisata

2. Bagaimana cara desa mengembangkan potensi tersebut ?

Dalam upaya pengembangan desa wisata . Pihak pemerintah desa lebih memfasilitasi upaya pengembangan desa wisata berupa dana yang didapatkan dari pemerintah . Juga ikut aktif dan andil dalam beberapa even kegiatan desa dan memonitoring serta meng evaluasi setiap kegiatan yang dilakukan .

3. Apakah ada program pembinaan dari pemerintah desa untuk pokdarwis  
Program pembinaan dari desa kepada para pengelola pariwisata sendiri sudah dilakukan dari awal pembentukan desa wisata branjang dengan tujuan untuk memberikan ilmu dan pegangan pagi para pengelola dalam upaya pengembangan desa wisata



## LAMPIRAN 1

Data nama, jenis kelamin, umur dan profesi responden

| Nama                   | P/L | Usia          | Profesi              |
|------------------------|-----|---------------|----------------------|
| Wahyu Triningsih       | PR  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Mustaqim               | LK  | 26 - 35 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Violeta Ayudea Pratiwi | PR  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Heri Agus              | LK  | 26 - 35 tahun | Karyawan/I           |
| Achit Fahrudy          | LK  | ≥ 36 tahun    | Karyawan/I           |
| Maya Angela            | PR  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Utang Muchtar          | LK  | ≥ 36 tahun    | Buruh                |
| Sukarti                | PR  | ≥ 36 tahun    | Ibu Rumah Tangga     |
| Ajeng Sundari          | PR  | 26 - 35 tahun | Ibu Rumah Tangga     |
| M. Zaenal Arifin       | LK  | 26 - 35 tahun | Buruh                |
| Andika Kameswara       | LK  | 20 - 25 tahun | Buruh                |
| Nurul                  | PR  | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Lilis Anifa            | PR  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Nazilatul Fadhilah     | PR  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Iqlimatussa'diyyah     | PR  | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Ila Azkiya             | PR  | 20 - 25 tahun | Karyawan/I           |
| Sujono                 | LK  | ≥ 36 tahun    | Karyawan/I           |
| Malika                 | PR  | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Ida                    | PR  | ≥ 36 tahun    | Karyawan/I           |
| Nita Alda Riyani       | PR  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Khoirul Afiyah         | PR  | 20 - 25 tahun | Ibu Rumah Tangga     |
| Chairul Anas           | LK  | 26 - 35 tahun | Pedagang             |
| Rukmayanti             | PR  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Latifah                | PR  | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Liya                   | PR  | 20 - 25 tahun | Irt                  |
| Faticha Laila          | PR  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Amin Sulistinah        | PR  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Alwi Muhammad Faiz     | LK  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Dea Alfina Zahra       | PR  | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Lukman Chakim          | LK  | 20 - 25 tahun | Wirasahawan          |
| Feni Indriyani         | PR  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Luqy Rosalia           | PR  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Ali Murtadho           | LK  | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Riana Hesti            | PR  | 26 - 35 tahun | Karyawan/I           |

|                         |    |               |                      |
|-------------------------|----|---------------|----------------------|
| Hidayatul Musfiroh      | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I           |
| Alviola                 | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Novi Indriyani          | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Sri Maulani             | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I           |
| Mazroah                 | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I           |
| Mira Oktavia            | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I           |
| Anjar Utari             | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Zulfa Khafidhotul. A    | PR | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Serli Dela              | PR | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Hanna Himmatul Ulya     | PR | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Durrotun Nafisah        | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I           |
| Ayuk                    | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I           |
| Siti Rodiah             | PR | 26 - 35 tahun | Karyawan/I           |
| Savira Danira           | PR | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Karisma Naura           | PR | 20 - 25 tahun | Pns                  |
| Margiyono Setyo Nugroho | LK | ≥ 36 tahun    | Perangkat Desa       |
| Hajar Sabrani Yudi Yuda | LK | 26 - 35 tahun | Karyawan/I           |
| Melisa Oktaviana        | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Khoirun Nisa            | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Nur Solehah             | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Fredyanto               | LK | 26 - 35 tahun | Buruh                |
| Fredy Hermawan          | LK | 26 - 35 tahun | Karyawan/I           |
| Mila Trianingrum        | PR | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Dania Wulan             | PR | 20 - 25 tahun | Wirasahawan          |
| Wulandari               | PR | 26 - 35 tahun | Karyawan/I           |
| Anna Mahdiyyatul. C     | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Ainul Latifah           | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Serli Dela Ramadhani    | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I           |
| Ella Fatmawati          | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Mallakhatun Nadziroh    | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Alfinatus Sa'adah       | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Muhamad Mujadad         | LK | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Darojatul Aliyah        | PR | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Asfi Farkhanah          | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Alfi Rizal Assidiqi     | LK | 20 - 25 tahun | Wirasahawan          |
| Laeli Barokah           | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I |
| Nurul                   | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I           |
| Rian Ardianto           | LK | 20 - 25 tahun | Karyawan/I           |
| Amanatul Imaniah        | PR | 15 - 19 tahun | Karyawan/I           |
| Ulfiya Maulidiya        | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I           |

|                                |    |               |                          |
|--------------------------------|----|---------------|--------------------------|
| Liana Faridhotul Khasanah      | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I               |
| Diah                           | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I               |
| Riska Nurulyana Sa'adah        | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I               |
| Han                            | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I               |
| Indana Zulfa                   | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I     |
| Marissa Sakinatun .N           | PR | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I     |
| Abdul                          | LK | 20 - 25 tahun | Wirasahawan              |
| Agus                           | LK | 20 - 25 tahun | Wirasahawan              |
| Musyafiin                      | LK | ≥ 36 tahun    | Wirasahawan              |
| Adi Luhung Bagas Putra Kinasih | LK | 20 - 25 tahun | Wirasahawan              |
| Imam                           | LK | ≥ 36 tahun    | Wirasahawan              |
| Ismi Aziz                      | PR | 20 - 25 tahun | Sedang Mencari Pekerjaan |
| Ganis R                        | LK | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I     |
| Naufal Agung Rizkina           | LK | 20 - 25 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I     |
| Devita Rizki Rianasih          | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I               |
| Jelita                         | PR | 20 - 25 tahun | Karyawan/I               |
| Dedy Setyawan                  | LK | 20 - 25 tahun | Karyawan/I               |
| Eka Fakhruddi                  | LK | 20 - 25 tahun | Karyawan/I               |
| Taufiq                         | LK | 20 - 25 tahun | Karyawan/I               |
| Zaenal Abidin                  | LK | 26 - 35 tahun | Wirasahawan              |
| Zidni Alfa                     | PR | 15 - 19 tahun | Pelajar/ Mahasiswa/I     |
| Nur                            | PR | ≥ 36 tahun    | Ibu Rumah Tangga         |
| Ahmad Solikin                  | LK | ≥ 36 tahun    | Wirasahawan              |



## LAMPIRAN II

### TABULASI 10 RESPONDEN

#### VARIABEL X<sub>1</sub> ATRAKSI

| NO RESPONDEN | PERTANYAAN |   |   |   |   |   |   |   | TOTAL |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |       |
| 1            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 2            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31    |
| 3            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 4            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 5            | 4          | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34    |
| 6            | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16    |
| 7            | 2          | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 26    |
| 8            | 5          | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38    |
| 9            | 4          | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35    |
| 10           | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29    |

#### VARIABEL X<sub>2</sub> AKSEBILITAS

| NO RESPONDEN | PERTANYAAN |   |   |   |   |   |   |   | TOTAL |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |       |
| 1            | 2          | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15    |
| 2            | 2          | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15    |
| 3            | 2          | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 18    |
| 4            | 3          | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 24    |
| 5            | 3          | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30    |
| 6            | 3          | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 7            | 4          | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27    |
| 8            | 3          | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29    |
| 9            | 4          | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30    |
| 10           | 4          | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 24    |

#### VARIABEL X<sub>3</sub> AMENITAS

| NO RESPONDEN | PERTANYAAN |   |   |   |   |   |   |   | TOTAL |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |       |
| 1            | 3          | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26    |
| 2            | 4          | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26    |
| 3            | 3          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 26    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4  | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 5  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 6  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 30 |
| 7  | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 26 |
| 8  | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 30 |
| 9  | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |

VARIABEL X<sub>4</sub> ANSILARI

| NO RESPONDEN | PERTANYAAN |   |   |   |   |   |   |   | TOTAL |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |       |
| 1            | 2          | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 20    |
| 2            | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 17    |
| 3            | 2          | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 19    |
| 4            | 4          | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 27    |
| 5            | 4          | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 23    |
| 6            | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 20    |
| 7            | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 18    |
| 8            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34    |
| 9            | 3          | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 33    |
| 10           | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33    |

VARIABEL X<sub>5</sub> MASYARAKAT

| NO RESPONDEN | PERTANYAAN |   |   |   |   |   |   |   | TOTAL |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |       |
| 1            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 2            | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31    |
| 3            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 4            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 5            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 6            | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16    |
| 7            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 8            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 9            | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 33    |
| 10           | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |

VARIABEL Y PENGEMBANGAN DESA WISATA

| NO RESPONDEN | PERTANYAAN |   |   |   |   |   |   |   | TOTAL |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |       |
| 1            | 3          | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 23    |
| 2            | 2          | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23    |
| 3            | 2          | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 22    |
| 4            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 30    |
| 5            | 2          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30    |
| 6            | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16    |
| 7            | 2          | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18    |
| 8            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 9            | 3          | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 23    |
| 10           | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |

**LAMPIRAN III**

HASIL TABULASI 100 RESPONDEN

VARIABEL X<sub>1</sub> ATRAKSI

| NO RESPONDEN | KOESIONER |      |      |      |      |      |      |      | TOTAL |
|--------------|-----------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
|              | X1_1      | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 | X1_7 | X1_8 |       |
| 1            | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 2            | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 31    |
| 3            | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 4            | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 5            | 4         | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 34    |
| 6            | 2         | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 16    |
| 7            | 2         | 4    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 4    | 26    |
| 8            | 5         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 38    |
| 9            | 4         | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 35    |
| 10           | 4         | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 29    |
| 11           | 4         | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 36    |
| 12           | 5         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 13           | 5         | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 37    |
| 14           | 5         | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 38    |
| 15           | 5         | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 16           | 5         | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 34    |
| 17           | 5         | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 37    |
| 18           | 4         | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 38    |
| 19           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 25 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 28 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 50 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 51 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 54 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 60 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 61  | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 27 |
| 62  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 27 |
| 63  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 64  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 33 |
| 65  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 66  | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 67  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 68  | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 69  | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 70  | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 71  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 26 |
| 72  | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 73  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 74  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 28 |
| 75  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 76  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 77  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 78  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 79  | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 80  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 81  | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 26 |
| 82  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 83  | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 84  | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 85  | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 86  | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 87  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 88  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 90  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 91  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 92  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 93  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 31 |
| 95  | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 96  | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 97  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 99  | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 35 |
| 100 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |

VARIABEL X<sub>2</sub> AKSEBILITAS

| NO RESPONDEN | KOESIONER |      |      |      |      |      |      |      | TOTAL |
|--------------|-----------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
|              | X2_1      | X2_2 | X2_3 | X2_4 | X2_5 | X2_6 | X2_7 | X2_8 |       |
| 1            | 2         | 2    | 1    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 15    |
| 2            | 2         | 2    | 1    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 15    |
| 3            | 2         | 2    | 1    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 18    |
| 4            | 3         | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 4    | 4    | 24    |
| 5            | 3         | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 30    |
| 6            | 3         | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 7            | 4         | 2    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 27    |
| 8            | 3         | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 29    |
| 9            | 4         | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30    |
| 10           | 4         | 3    | 3    | 2    | 2    | 2    | 4    | 4    | 24    |
| 11           | 4         | 4    | 5    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 30    |
| 12           | 5         | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 30    |
| 13           | 5         | 5    | 5    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 32    |
| 14           | 5         | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 15           | 5         | 4    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 34    |
| 16           | 4         | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 33    |
| 17           | 4         | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 36    |
| 18           | 4         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 19           | 3         | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 27    |
| 20           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 21           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 22           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 23           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 24           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 25           | 4         | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 33    |
| 26           | 4         | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 30    |
| 27           | 4         | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 29    |
| 28           | 4         | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 30    |
| 29           | 4         | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 29    |
| 30           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 31    |
| 31           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 32           | 3         | 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 4    | 30    |
| 33           | 5         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 34           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 35           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 36           | 4         | 4    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 4    | 28    |
| 37           | 4         | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 36    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 38 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 25 |
| 44 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 25 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 50 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 51 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 |
| 57 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 24 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 26 |
| 60 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 26 |
| 61 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 62 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 63 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 33 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 66 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 69 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 21 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 71 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 28 |
| 75 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 24 |
| 76 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 24 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 30 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 79  | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 80  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 81  | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 26 |
| 82  | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 83  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 84  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 85  | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 86  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 87  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 88  | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 24 |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 90  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 91  | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 92  | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 |
| 93  | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 |
| 94  | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 |
| 95  | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 |
| 96  | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 24 |
| 97  | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 98  | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 |
| 99  | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 100 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 24 |

VARIABEL X<sub>3</sub> AMENITAS

| NO RESPONDEN | KOESIONER |      |      |      |      |      |      |      | TOTAL |
|--------------|-----------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
|              | X4_1      | X4_2 | X4_3 | X4_4 | X4_5 | X4_6 | X4_7 | X4_8 |       |
| 1            | 3         | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 26    |
| 2            | 4         | 3    | 2    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 26    |
| 3            | 3         | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 2    | 3    | 26    |
| 4            | 3         | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 26    |
| 5            | 5         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 6            | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 30    |
| 7            | 4         | 4    | 2    | 4    | 2    | 4    | 2    | 4    | 26    |
| 8            | 5         | 5    | 2    | 4    | 5    | 3    | 2    | 4    | 30    |
| 9            | 4         | 2    | 1    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 23    |
| 10           | 5         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 39    |
| 11           | 3         | 3    | 2    | 3    | 1    | 3    | 2    | 3    | 20    |
| 12           | 3         | 3    | 1    | 3    | 1    | 4    | 1    | 4    | 20    |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 13 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 22 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 27 |
| 27 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 25 |
| 28 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 29 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 30 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 36 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 39 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 40 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 41 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 42 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 25 |
| 43 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 23 |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 22 |
| 45 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 22 |
| 46 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 23 |
| 47 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 51 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 28 |
| 52 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 23 |
| 53 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 22 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 55 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 25 |
| 56 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 23 |
| 57 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 23 |
| 58 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 26 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 60 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 62 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 64 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 67 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 71 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 72 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 73 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 22 |
| 74 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 75 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 22 |
| 76 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 22 |
| 77 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 21 |
| 78 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 28 |
| 79 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 24 |
| 80 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 81 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 20 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 30 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 37 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 87 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 88 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 26 |
| 89 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 28 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 91 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 92 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 20 |
| 93 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 94 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 95  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 96  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 97  | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 98  | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 19 |
| 99  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 100 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |

VARIABEL X<sub>4</sub> ANSILARI

| NO RESPONDEN | KOESIONER |      |      |      |      |      |      |      | TOTAL |
|--------------|-----------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
|              | X3_1      | X3_2 | X3_3 | X3_4 | X3_5 | X3_6 | X3_7 | X3_8 |       |
| 1            | 3         | 2    | 2    | 2    | 4    | 4    | 4    | 2    | 23    |
| 2            | 2         | 2    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 23    |
| 3            | 2         | 2    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 2    | 22    |
| 4            | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 30    |
| 5            | 2         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30    |
| 6            | 2         | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 16    |
| 7            | 2         | 2    | 2    | 4    | 2    | 2    | 2    | 2    | 18    |
| 8            | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 9            | 3         | 3    | 2    | 2    | 2    | 3    | 4    | 4    | 23    |
| 10           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 11           | 4         | 2    | 1    | 3    | 4    | 4    | 4    | 2    | 24    |
| 12           | 2         | 2    | 1    | 2    | 4    | 4    | 4    | 3    | 22    |
| 13           | 3         | 2    | 1    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 25    |
| 14           | 4         | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 37    |
| 15           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3    | 32    |
| 16           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 31    |
| 17           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 18           | 5         | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 35    |
| 19           | 3         | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 26    |
| 20           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 21           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 22           | 4         | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 29    |
| 23           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 24           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 31    |
| 25           | 4         | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 31    |
| 26           | 3         | 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 26    |
| 27           | 4         | 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 27    |
| 28           | 3         | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 28    |
| 29           | 4         | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 30    |
| 30           | 4         | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 29    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 32 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 40 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 41 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 42 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 43 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 45 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 46 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 48 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 51 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 22 |
| 52 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 54 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 55 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 21 |
| 56 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 57 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 58 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 59 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 60 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 61 | 3 |   | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 22 |
| 62 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 26 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 30 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 66 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 67 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 28 |
| 68 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 24 |
| 69 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 20 |
| 70 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 71 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 27 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 72  | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 73  | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 74  | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 75  | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 23 |
| 76  | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 77  | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 22 |
| 78  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 30 |
| 79  | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 80  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 81  | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 82  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 83  | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 84  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 85  | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 86  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 30 |
| 87  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 88  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 30 |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 90  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 91  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 92  | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 22 |
| 93  | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 22 |
| 94  | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 22 |
| 95  | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 96  | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 97  | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 98  | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 99  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 100 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |

VARIABEL X<sub>5</sub> MASYARAKAT

| NO RESPONDEN | KOESIONER |      |      |      |      |      |      |      | TOTAL |
|--------------|-----------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
|              | X5_1      | X5_2 | X5_3 | X5_4 | X5_5 | X5_6 | X5_7 | X5_8 |       |
| 1            | 2         | 2    | 2    | 4    | 2    | 3    | 2    | 3    | 20    |
| 2            | 2         | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 17    |
| 3            | 2         | 2    | 2    | 3    | 2    | 4    | 2    | 2    | 19    |
| 4            | 4         | 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 2    | 5    | 27    |
| 5            | 4         | 2    | 2    | 3    | 2    | 4    | 2    | 4    | 23    |
| 6            | 2         | 2    | 2    | 2    | 2    | 4    | 2    | 4    | 20    |
| 7            | 2         | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 4    | 18    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 8  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 9  | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 33 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 11 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 47 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 49 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 51 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 54 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 60 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 26 |
| 61 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 25 |
| 62 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 63 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 65 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 30 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 70 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 71 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 26 |
| 72 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 74 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 75 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 27 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 80 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 83 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 27 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 85 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 90  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 91  | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 92  | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 93  | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 94  | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 31 |
| 95  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 96  | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 31 |
| 97  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 98  | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 99  | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 100 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 31 |

### VARIABEL Y PENGEMBANGAN DESA WISATA

| NO RESPONDEN | KOESIONER |    |    |    |    |    |    |    | TOTAL |
|--------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|              | Y1        | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 |       |
| 1            | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32    |
| 2            | 4         | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 31    |
| 3            | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32    |
| 4            | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32    |
| 5            | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32    |
| 6            | 2         | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 16    |
| 7            | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32    |
| 8            | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32    |
| 9            | 4         | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 33    |
| 10           | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32    |
| 11           | 4         | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 33    |
| 12           | 5         | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 35    |
| 13           | 4         | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 34    |
| 14           | 5         | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 39    |
| 15           | 5         | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 39    |
| 16           | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 32    |
| 17           | 4         | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 34    |
| 18           | 4         | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 36    |
| 19           | 4         | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 34    |
| 20           | 4         | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 35    |
| 21           | 3         | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 33    |
| 22           | 4         | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 37    |
| 23           | 4         | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 33    |
| 24           | 4         | 3  | 5  | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 33    |
| 25           | 4         | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 5  | 30    |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 26 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 31 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 32 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 36 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 30 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 52 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 57 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 60 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 61 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 62 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 67  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 68  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 69  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 70  | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 71  | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 72  | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 73  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 74  | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 22 |
| 75  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 76  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 77  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 78  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 79  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 80  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 81  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 82  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 83  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 84  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 85  | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 86  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 87  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 88  | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 25 |
| 89  | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 90  | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 91  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 28 |
| 92  | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 93  | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 94  | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 95  | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 33 |
| 96  | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 97  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 98  | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 99  | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 100 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |

## LAMPIRAN IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. UJI INSTRUMEN

##### 1. UJI VALIDITAS

###### a. Variabel X<sub>1</sub> atraksi

| Correlations |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|              |                     | X1     | X2     | X3     | X4     | X5     | X6     | X7     | X8     | TOTAL  |
| X1           | Pearson Correlation | 1      | ,717*  | ,709*  | ,629   | ,896** | ,946** | ,630   | ,538   | ,882** |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | ,020   | ,022   | ,052   | ,000   | ,000   | ,051   | ,109   | ,001   |
|              | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X2           | Pearson Correlation | ,717*  | 1      | ,933** | ,777** | ,642*  | ,704*  | ,861** | ,806** | ,901** |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,020   |        | ,000   | ,008   | ,045   | ,023   | ,001   | ,005   | ,000   |
|              | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X3           | Pearson Correlation | ,709*  | ,933** | 1      | ,884** | ,755*  | ,709*  | ,843** | ,808** | ,935** |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,022   | ,000   |        | ,001   | ,012   | ,022   | ,002   | ,005   | ,000   |
|              | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X4           | Pearson Correlation | ,629   | ,777** | ,884** | 1      | ,803** | ,736*  | ,762*  | ,696*  | ,893** |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,052   | ,008   | ,001   |        | ,005   | ,015   | ,010   | ,025   | ,001   |
|              | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X5           | Pearson Correlation | ,896** | ,642*  | ,755*  | ,803** | 1      | ,955** | ,564   | ,482   | ,894** |
|              | Sig. (2-tailed)     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|              | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |

|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,045   | ,012   | ,005   |        | ,000   | ,090   | ,159   | ,000   |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X6    | Pearson Correlation | ,946** | ,704*  | ,709*  | ,736*  | ,955** | 1      | ,582   | ,477   | ,895** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,023   | ,022   | ,015   | ,000   |        | ,078   | ,163   | ,000   |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X7    | Pearson Correlation | ,630   | ,861** | ,843** | ,762*  | ,564   | ,582   | 1      | ,885** | ,843** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,051   | ,001   | ,002   | ,010   | ,090   | ,078   |        | ,001   | ,002   |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X8    | Pearson Correlation | ,538   | ,806** | ,808** | ,696*  | ,482   | ,477   | ,885** | 1      | ,777** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,109   | ,005   | ,005   | ,025   | ,159   | ,163   | ,001   |        | ,008   |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,882** | ,901** | ,935** | ,893** | ,894** | ,895** | ,843** | ,777** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,001   | ,000   | ,000   | ,001   | ,000   | ,000   | ,002   | ,008   |        |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### b. variabel X<sub>2</sub> aksebilas

|    |                     | Correlations |      |      |      |      |      |       |       |       |
|----|---------------------|--------------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|
|    |                     | X1           | X2   | X3   | X4   | X5   | X6   | X7    | X8    | TOTAL |
| X1 | Pearson Correlation | 1            | ,433 | ,544 | ,289 | ,516 | ,547 | ,704* | ,645* | ,704* |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | ,211 | ,104 | ,419 | ,126 | ,101 | ,023  | ,044  | ,023  |
|    | N                   | 10           | 10   | 10   | 10   | 10   | 10   | 10    | 10    | 10    |

|  |                     |       |        |       |        |        |        |        |        |        |
|--|---------------------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2   | Pearson Correlation | ,433  | 1      | ,471  | ,750*  | ,671*  | ,711*  | ,732*  | ,839** | ,850** |
|  | Sig. (2-tailed)     | ,211  |        | ,170  | ,012   | ,034   | ,021   | ,016   | ,002   | ,002   |
|  | N                   | 10    | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X3   | Pearson Correlation | ,544  | ,471   | 1     | ,282   | ,421   | ,509   | ,570   | ,611   | ,693*  |
|  | Sig. (2-tailed)     | ,104  | ,170   |       | ,429   | ,226   | ,133   | ,086   | ,061   | ,026   |
|  | N                   | 10    | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X4   | Pearson Correlation | ,289  | ,750*  | ,282  | 1      | ,894** | ,830** | ,610   | ,559   | ,794** |
|  | Sig. (2-tailed)     | ,419  | ,012   | ,429  |        | ,000   | ,003   | ,061   | ,093   | ,006   |
|  | N                   | 10    | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X5   | Pearson Correlation | ,516  | ,671*  | ,421  | ,894** | 1      | ,954** | ,655*  | ,500   | ,859** |
|  | Sig. (2-tailed)     | ,126  | ,034   | ,226  | ,000   |        | ,000   | ,040   | ,141   | ,001   |
|  | N                   | 10    | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X6   | Pearson Correlation | ,547  | ,711*  | ,509  | ,830** | ,954** | 1      | ,740*  | ,609   | ,904** |
|  | Sig. (2-tailed)     | ,101  | ,021   | ,133  | ,003   | ,000   |        | ,014   | ,061   | ,000   |
|  | N                   | 10    | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X7   | Pearson Correlation | ,704* | ,732*  | ,570  | ,610   | ,655*  | ,740*  | 1      | ,900** | ,894** |
|  | Sig. (2-tailed)     | ,023  | ,016   | ,086  | ,061   | ,040   | ,014   |        | ,000   | ,000   |
|  | N                   | 10    | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| X8   | Pearson Correlation | ,645* | ,839** | ,611  | ,559   | ,500   | ,609   | ,900** | 1      | ,855** |
|  | Sig. (2-tailed)     | ,044  | ,002   | ,061  | ,093   | ,141   | ,061   | ,000   |        | ,002   |
|  | N                   | 10    | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| TOTAL  | Pearson Correlation | ,704* | ,850** | ,693* | ,794** | ,859** | ,904** | ,894** | ,855** | 1      |
|  | Sig. (2-tailed)     | ,023  | ,002   | ,026  | ,006   | ,001   | ,000   | ,000   | ,002   |        |
|  | N                   | 10    | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  |                     |       |        |       |        |        |        |        |        |        |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |       |        |       |        |        |        |        |        |        |

c. variabel X<sub>3</sub> amenities

| Correlations |                     |        |        |      |        |       |      |      |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|------|--------|-------|------|------|--------|--------|
|              |                     | X1     | X2     | X3   | X4     | X5    | X6   | X7   | X8     | TOTAL  |
| X1           | Pearson Correlation | 1      | ,771** | ,199 | ,479   | ,642* | ,345 | ,455 | ,806** | ,726*  |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | ,009   | ,582 | ,161   | ,045  | ,329 | ,187 | ,005   | ,017   |
|              | N                   | 10     | 10     | 10   | 10     | 10    | 10   | 10   | 10     | 10     |
| X2           | Pearson Correlation | ,771** | 1      | ,559 | ,795** | ,703* | ,585 | ,289 | ,637*  | ,842** |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,009   |        | ,093 | ,006   | ,023  | ,076 | ,418 | ,048   | ,002   |
|              | N                   | 10     | 10     | 10   | 10     | 10    | 10   | 10   | 10     | 10     |

|       |                     |        |        |        |        |        |        |       |       |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|
| X3    | Pearson Correlation | ,199   | ,559   | 1      | ,843** | ,559   | ,740*  | ,535  | ,276  | ,793** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,582   | ,093   |        | ,002   | ,093   | ,014   | ,111  | ,440  | ,006   |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10    | 10     |
| X4    | Pearson Correlation | ,479   | ,795** | ,843** | 1      | ,610   | ,794** | ,638* | ,377  | ,903** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,161   | ,006   | ,002   |        | ,061   | ,006   | ,047  | ,283  | ,000   |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10    | 10     |
| X5    | Pearson Correlation | ,642*  | ,703*  | ,559   | ,610   | 1      | ,452   | ,377  | ,482  | ,787** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,045   | ,023   | ,093   | ,061   |        | ,190   | ,283  | ,159  | ,007   |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10    | 10     |
| X6    | Pearson Correlation | ,345   | ,585   | ,740*  | ,794** | ,452   | 1      | ,494  | ,501  | ,786** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,329   | ,076   | ,014   | ,006   | ,190   |        | ,147  | ,140  | ,007   |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10    | 10     |
| X7    | Pearson Correlation | ,455   | ,289   | ,535   | ,638*  | ,377   | ,494   | 1     | ,316  | ,684*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,187   | ,418   | ,111   | ,047   | ,283   | ,147   |       | ,373  | ,029   |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10    | 10     |
| X8    | Pearson Correlation | ,806** | ,637*  | ,276   | ,377   | ,482   | ,501   | ,316  | 1     | ,669*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,005   | ,048   | ,440   | ,283   | ,159   | ,140   | ,373  |       | ,034   |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10    | 10     |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,726*  | ,842** | ,793** | ,903** | ,787** | ,786** | ,684* | ,669* | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,017   | ,002   | ,006   | ,000   | ,007   | ,007   | ,029  | ,034  |        |
|       | N                   | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10    | 10     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### d. variabel X<sub>4</sub> ansilari

|    |                     | Correlations |        |        |       |         |        |        |       |        |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|-------|---------|--------|--------|-------|--------|
|    |                     | X1           | X2     | X3     | X4    | X5      | X6     | X7     | X8    | TOTAL  |
| X1 | Pearson Correlation | 1            | ,736*  | ,532   | ,454  | ,736*   | ,519   | ,592   | ,669* | ,782** |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | ,015   | ,113   | ,187  | ,015    | ,124   | ,072   | ,034  | ,007   |
|    | N                   | 10           | 10     | 10     | 10    | 10      | 10     | 10     | 10    | 10     |
| X2 | Pearson Correlation | ,736*        | 1      | ,802** | ,667* | 1,000** | ,583   | ,760*  | ,720* | ,935** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,015         |        | ,005   | ,035  | ,000    | ,077   | ,011   | ,019  | ,000   |
|    | N                   | 10           | 10     | 10     | 10    | 10      | 10     | 10     | 10    | 10     |
| X3 | Pearson Correlation | ,532         | ,802** | 1      | ,757* | ,802**  | ,802** | ,947** | ,527  | ,911** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,113         | ,005   |        | ,011  | ,005    | ,005   | ,000   | ,118  | ,000   |
|    | N                   | 10           | 10     | 10     | 10    | 10      | 10     | 10     | 10    | 10     |
| X4 | Pearson Correlation | ,454         | ,667*  | ,757*  | 1     | ,667*   | ,667*  | ,633*  | ,417  | ,782** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,187         | ,035   | ,011   |       | ,035    | ,035   | ,049   | ,231  | ,008   |
|    | N                   | 10           | 10     | 10     | 10    | 10      | 10     | 10     | 10    | 10     |

|       |                     |        |         |        |        |        |        |        |       |        |
|-------|---------------------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
| X5    | Pearson Correlation | ,736*  | 1,000** | ,802** | ,667*  | 1      | ,583   | ,760*  | ,720* | ,935** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,015   | ,000    | ,005   | ,035   |        | ,077   | ,011   | ,019  | ,000   |
|       | N                   | 10     | 10      | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10     |
| X6    | Pearson Correlation | ,519   | ,583    | ,802** | ,667*  | ,583   | 1      | ,760*  | ,341  | ,776** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,124   | ,077    | ,005   | ,035   | ,077   |        | ,011   | ,335  | ,008   |
|       | N                   | 10     | 10      | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10     |
| X7    | Pearson Correlation | ,592   | ,760*   | ,947** | ,633*  | ,760*  | ,760*  | 1      | ,461  | ,869** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,072   | ,011    | ,000   | ,049   | ,011   | ,011   |        | ,180  | ,001   |
|       | N                   | 10     | 10      | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10     |
| X8    | Pearson Correlation | ,669*  | ,720*   | ,527   | ,417   | ,720*  | ,341   | ,461   | 1     | ,734*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,034   | ,019    | ,118   | ,231   | ,019   | ,335   | ,180   |       | ,016   |
|       | N                   | 10     | 10      | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10     |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,782** | ,935**  | ,911** | ,782** | ,935** | ,776** | ,869** | ,734* | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,007   | ,000    | ,000   | ,008   | ,000   | ,008   | ,001   | ,016  |        |
|       | N                   | 10     | 10      | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     | 10    | 10     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### e. variabel X<sub>5</sub> masyarakat

| Correlations |                     |         |         |        |         |         |        |         |        |        |
|--------------|---------------------|---------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|--------|--------|
|              |                     | X1      | X2      | X3     | X4      | X5      | X6     | X7      | X8     | TOTAL  |
| X1           | Pearson Correlation | 1       | 1,000** | ,804** | 1,000** | 1,000** | ,905** | 1,000** | ,905** | ,996** |
|              | Sig. (2-tailed)     |         | ,000    | ,005   | ,000    | ,000    | ,000   | ,000    | ,000   | ,000   |
|              | N                   | 10      | 10      | 10     | 10      | 10      | 10     | 10      | 10     | 10     |
| X2           | Pearson Correlation | 1,000** | 1       | ,804** | 1,000** | 1,000** | ,905** | 1,000** | ,905** | ,996** |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000    |         | ,005   | ,000    | ,000    | ,000   | ,000    | ,000   | ,000   |
|              | N                   | 10      | 10      | 10     | 10      | 10      | 10     | 10      | 10     | 10     |
| X3           | Pearson Correlation | ,804**  | ,804**  | 1      | ,804**  | ,804**  | ,560   | ,804**  | ,560   | ,801** |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,005    | ,005    |        | ,005    | ,005    | ,092   | ,005    | ,092   | ,005   |
|              | N                   | 10      | 10      | 10     | 10      | 10      | 10     | 10      | 10     | 10     |
| X4           | Pearson Correlation | 1,000** | 1,000** | ,804** | 1       | 1,000** | ,905** | 1,000** | ,905** | ,996** |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000    | ,000    | ,005   |         | ,000    | ,000   | ,000    | ,000   | ,000   |
|              | N                   | 10      | 10      | 10     | 10      | 10      | 10     | 10      | 10     | 10     |
| X5           | Pearson Correlation | 1,000** | 1,000** | ,804** | 1,000** | 1       | ,905** | 1,000** | ,905** | ,996** |
|              | Sig. (2-tailed)     |         |         |        |         |         |        |         |        |        |
|              | N                   | 10      | 10      | 10     | 10      | 10      | 10     | 10      | 10     | 10     |

|       |                     |         |         |        |         |         |         |        |         |        |
|-------|---------------------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|--------|---------|--------|
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000    | ,000    | ,005   | ,000    |         | ,000    | ,000   | ,000    | ,000   |
|       | N                   | 10      | 10      | 10     | 10      | 10      | 10      | 10     | 10      | 10     |
| X6    | Pearson Correlation | ,905**  | ,905**  | ,560   | ,905**  | ,905**  | 1       | ,905** | 1,000** | ,930** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000    | ,000    | ,092   | ,000    | ,000    |         | ,000   | ,000    | ,000   |
|       | N                   | 10      | 10      | 10     | 10      | 10      | 10      | 10     | 10      | 10     |
| X7    | Pearson Correlation | 1,000** | 1,000** | ,804** | 1,000** | 1,000** | ,905**  | 1      | ,905**  | ,996** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000    | ,000    | ,005   | ,000    | ,000    | ,000    |        | ,000    | ,000   |
|       | N                   | 10      | 10      | 10     | 10      | 10      | 10      | 10     | 10      | 10     |
| X8    | Pearson Correlation | ,905**  | ,905**  | ,560   | ,905**  | ,905**  | 1,000** | ,905** | 1       | ,930** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000    | ,000    | ,092   | ,000    | ,000    | ,000    | ,000   |         | ,000   |
|       | N                   | 10      | 10      | 10     | 10      | 10      | 10      | 10     | 10      | 10     |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,996**  | ,996**  | ,801** | ,996**  | ,996**  | ,930**  | ,996** | ,930**  | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000    | ,000    | ,005   | ,000    | ,000    | ,000    | ,000   | ,000    |        |
|       | N                   | 10      | 10      | 10     | 10      | 10      | 10      | 10     | 10      | 10     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

f. variabel Y pengembangan desa wisata

|    |                     | Correlations |        |        |       |      |        |       |       |        |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|-------|------|--------|-------|-------|--------|
|    |                     | X1           | X2     | X3     | X4    | X5   | X6     | X7    | X8    | TOTAL  |
| X1 | Pearson Correlation | 1            | ,705*  | ,656*  | ,316  | ,350 | ,676*  | ,459  | ,340  | ,730*  |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | ,023   | ,040   | ,374  | ,321 | ,032   | ,182  | ,336  | ,016   |
|    | N                   | 10           | 10     | 10     | 10    | 10   | 10     | 10    | 10    | 10     |
| X2 | Pearson Correlation | ,705*        | 1      | ,952** | ,632* | ,393 | ,719*  | ,477  | ,663* | ,909** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,023         |        | ,000   | ,050  | ,261 | ,019   | ,163  | ,037  | ,000   |
|    | N                   | 10           | 10     | 10     | 10    | 10   | 10     | 10    | 10    | 10     |
| X3 | Pearson Correlation | ,656*        | ,952** | 1      | ,749* | ,535 | ,732*  | ,408  | ,519  | ,911** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,040         | ,000   |        | ,013  | ,111 | ,016   | ,242  | ,124  | ,000   |
|    | N                   | 10           | 10     | 10     | 10    | 10   | 10     | 10    | 10    | 10     |
| X4 | Pearson Correlation | ,316         | ,632*  | ,749*  | 1     | ,401 | ,352   | ,115  | ,267  | ,634*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,374         | ,050   | ,013   |       | ,251 | ,318   | ,752  | ,455  | ,049   |
|    | N                   | 10           | 10     | 10     | 10    | 10   | 10     | 10    | 10    | 10     |
| X5 | Pearson Correlation | ,350         | ,393   | ,535   | ,401  | 1    | ,810** | ,764* | ,162  | ,706*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,321         | ,261   | ,111   | ,251  |      | ,004   | ,010  | ,655  | ,022   |



|       |                     |       |        |        |       |        |        |        |       |        |
|-------|---------------------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|
|       | N                   | 10    | 10     | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10    | 10     |
| X6    | Pearson Correlation | ,676* | ,719*  | ,732*  | ,352  | ,810** | 1      | ,832** | ,448  | ,897** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,032  | ,019   | ,016   | ,318  | ,004   |        | ,003   | ,194  | ,000   |
|       | N                   | 10    | 10     | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10    | 10     |
| X7    | Pearson Correlation | ,459  | ,477   | ,408   | ,115  | ,764*  | ,832** | 1      | ,477  | ,722*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,182  | ,163   | ,242   | ,752  | ,010   | ,003   |        | ,163  | ,018   |
|       | N                   | 10    | 10     | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10    | 10     |
| X8    | Pearson Correlation | ,340  | ,663*  | ,519   | ,267  | ,162   | ,448   | ,477   | 1     | ,638*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,336  | ,037   | ,124   | ,455  | ,655   | ,194   | ,163   |       | ,047   |
|       | N                   | 10    | 10     | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10    | 10     |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,730* | ,909** | ,911** | ,634* | ,706*  | ,897** | ,722*  | ,638* | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,016  | ,000   | ,000   | ,049  | ,022   | ,000   | ,018   | ,047  |        |
|       | N                   | 10    | 10     | 10     | 10    | 10     | 10     | 10     | 10    | 10     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. UJI REALIBILITAS

a. variabel X<sub>1</sub> atraksi

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,955             | 8          |

b. variabel X<sub>2</sub> akseibilitas

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,925             | 8          |

c. variabel X<sub>3</sub> amenities

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
|------------------|------------|

|      |   |
|------|---|
| ,900 | 8 |
|------|---|

d. variabel X<sub>4</sub> ansilari

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,885             | 8          |

e. variabel X<sub>5</sub> masyarakat

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,938             | 8          |

### 3. UJI KORELASI

a. uji korelasi sederhana

| Correlations |                     |         |             |          |          |            |             |
|--------------|---------------------|---------|-------------|----------|----------|------------|-------------|
|              |                     | ATRAKSI | AKSEBILITAS | AMENITAS | ANSILARI | MASYARAKAT | DESA WISATA |
| ATRAKSI      | Pearson Correlation | 1       | .461**      | .174     | .551**   | .755**     | .603        |
|              | Sig. (2-tailed)     |         | .000        | .084     | .000     | .000       | .000        |
|              | N                   | 100     | 100         | 100      | 100      | 100        | 100         |
| AKSEBILITAS  | Pearson Correlation | .461**  | 1           | .570**   | .532**   | .348**     | .723**      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000    |             | .000     | .000     | .000       | .000        |
|              | N                   | 100     | 100         | 100      | 100      | 100        | 100         |
| AMENITAS     | Pearson Correlation | .174    | .570**      | 1        | .180     | .263**     | .686        |
|              | Sig. (2-tailed)     | .084    | .000        |          | .073     | .008       | .000        |
|              | N                   | 100     | 100         | 100      | 100      | 100        | 100         |
| ANSILARI     | Pearson Correlation | .551**  | .532**      | .180     | 1        | .592**     | .603**      |

|             |                     |        |        |        |        |        |        |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|             | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .073   |        | .000   | .000   |
|             | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| MASYARAKAT  | Pearson Correlation | .755** | .348** | .263** | .592** | 1      | .637** |
|             | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .008   | .000   |        | .000   |
|             | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| DESA WISATA | Pearson Correlation | .503** | .723** | .686** | .503** | .437** | 1**    |
|             | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|             | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

b. uji korelasi berganda

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .840 <sup>a</sup> | .705     | .690              | 2.84698                    |

#### 4. UJI REGRESI

a. uji regresi sederhana

1) variabel atraksi

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T    | Sig.  |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1     | (Constant)                  | 7.376      | 3.456                     |      | 2.135 | .035 |
|       | ATRAKSI                     | .623       | .108                      | .503 | 5.759 | .000 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA

Sumber data primer diolah tahun 2022

2) variabel akseibilitas

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 6.305                       | 2.038      |                           | 3.094  | .003 |
| AKSBILITAS   | .737                        | .071       | .723                      | 10.370 | .000 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA  
 Sumber data primer diolah tahun 2022

3) variabel amenitas

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 8.365                       | 2.045      |                           | 4.090 | .000 |
| AMENITAS     | .692                        | .074       | .686                      | 9.325 | .000 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA  
 Sumber data primer diolah tahun 2022

4) variabel ansilari

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 8.745                       | 3.222      |                           | 2.714 | .008 |
| ANSILARI     | .598                        | .104       | .503                      | 5.755 | .000 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA  
 Sumber data primer diolah tahun 2022

5) variabel masyarakat

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 8.666                       | 3.868      |                           | 2.241 | .027 |
| MASYARAKAT   | .597                        | .124       | .437                      | 4.804 | .000 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA  
Sumber data primer diolah tahun 2022

b. uji regresi berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)  | 10.972                      | 3.204      |                           | 3.424 | .001 |
| ATRAKSI     | .197                        | .088       | .152                      | 2.234 | .028 |
| AKSEBILITAS | .307                        | .083       | .302                      | 3.723 | .000 |
| AMENITAS    | .437                        | .074       | .429                      | 5.884 | .000 |
| ANSILARI    | .180                        | .087       | .146                      | 2.069 | .041 |
| MASYARAKAT  | .191                        | .079       | .140                      | 2.417 | .018 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA  
Sumber data primer diolah tahun 2022

## 5. KOEFISIEN DETERMINASI (adjust R square)

Hasil pengujian determinasi

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .840 <sup>a</sup> | .705     | .690              | 2.84698                    |

a. Predictors: (Constant), ANSILARI, AMENITAS, MASYARAKAT, ATRAKSI, AKSEBILITAS

Data primer diolah tahun 2022

## 6. UJI T

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)  | 10.972                      | 3.204      |                           | 3.424 | .001 |
| ATRAKSI     | .197                        | .088       | .152                      | 2.234 | .028 |
| AKSEBILITAS | .307                        | .083       | .302                      | 3.723 | .000 |
| AMENITAS    | .437                        | .074       | .429                      | 5.884 | .000 |
| ANSILARI    | .180                        | .087       | .146                      | 2.069 | .041 |
| MASYARAKAT  | .191                        | .079       | .140                      | 2.417 | .018 |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA

Sumber data primer diolah tahun 2022

## 7. UJI F

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1825.102       | 5  | 365.020     | 45.035 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 761.898        | 94 | 8.105       |        |                   |
| Total        | 2587.000       | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variabel: DESA WISATA

b. Predictors: (Constant), ANSILARI, AMENITAS, MASYARAKAT, ATRAKSI, AKSEBILITAS

Sumber data primer diolah tahun 2022

## LAMPIRAN V

R<sub>table</sub> signifikansi alpha 5%

### DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

| N  | The Level of Significance |       |
|----|---------------------------|-------|
|    | 5%                        | 1%    |
| 3  | 0.997                     | 0.999 |
| 4  | 0.950                     | 0.990 |
| 5  | 0.878                     | 0.959 |
| 6  | 0.811                     | 0.917 |
| 7  | 0.754                     | 0.874 |
| 8  | 0.707                     | 0.834 |
| 9  | 0.666                     | 0.798 |
| 10 | <b>0.632</b>              | 0.765 |
| 11 | 0.602                     | 0.735 |
| 12 | 0.576                     | 0.708 |
| 13 | 0.553                     | 0.684 |
| 14 | 0.532                     | 0.661 |
| 15 | 0.514                     | 0.641 |
| 16 | 0.497                     | 0.623 |
| 17 | 0.482                     | 0.606 |
| 18 | 0.468                     | 0.590 |
| 19 | 0.456                     | 0.575 |
| 20 | 0.444                     | 0.561 |

## LAMPIRAN VI

ditribusi t untuk probabilitas 0.05%

Titik Presentase Distribusi t (df = 1- 40)

| Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025    | 0.01     | 0.005    | 0.001     |
|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| Df | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050    | 0.02     | 0.010    | 0.002     |
| 1  | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2  | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265  | 6.96456  | 9.92484  | 22.32712  |
| 3  | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245  | 4.54070  | 5.84091  | 10.21453  |
| 4  | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645  | 3.74695  | 4.60409  | 7.17318   |
| 5  | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058  | 3.36493  | 4.03214  | 5.89343   |
| 6  | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691  | 3.14267  | 3.70743  | 5.20763   |
| 7  | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462  | 2.99795  | 3.49948  | 4.78529   |
| 8  | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600  | 2.89646  | 3.35539  | 4.50079   |
| 9  | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216  | 2.82144  | 3.24984  | 4.29681   |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814  | 2.76377  | 3.16927  | 4.14370   |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099  | 2.71808  | 3.10581  | 4.02470   |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881  | 2.68100  | 3.05454  | 3.92963   |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037  | 2.65031  | 3.01228  | 3.85198   |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479  | 2.62449  | 2.97684  | 3.78739   |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145  | 2.60248  | 2.94671  | 3.73283   |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991  | 2.58349  | 2.92078  | 3.68615   |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982  | 2.56693  | 2.89823  | 3.64577   |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092  | 2.55238  | 2.87844  | 3.61048   |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302  | 2.53948  | 2.86093  | 3.57940   |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596  | 2.52798  | 2.84534  | 3.55181   |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961  | 2.51765  | 2.83136  | 3.52715   |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387  | 2.50832  | 2.81876  | 3.50499   |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866  | 2.49987  | 2.80734  | 3.48496   |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390  | 2.49216  | 2.79694  | 3.46678   |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954  | 2.48511  | 2.78744  | 3.45019   |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553  | 2.47863  | 2.77871  | 3.43500   |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183  | 2.47266  | 2.77068  | 3.42103   |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841  | 2.46714  | 2.76326  | 3.40816   |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523  | 2.46202  | 2.75639  | 3.39624   |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227  | 2.45726  | 2.75000  | 3.38518   |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951  | 2.45282  | 2.74404  | 3.37490   |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693  | 2.44868  | 2.73848  | 3.36531   |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452  | 2.44479  | 2.73328  | 3.35634   |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224  | 2.44115  | 2.72839  | 3.34793   |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011  | 2.43772  | 2.72381  | 3.34005   |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809  | 2.43449  | 2.71948  | 3.33262   |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619  | 2.43145  | 2.71541  | 3.32563   |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439  | 2.42857  | 2.71156  | 3.31903   |



|    |         |         |         |         |         |         |         |
|----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Titik Presentase Distribusi t (df = 41-80)

| Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025   | 0.01    | 0.005   | 0.001   |
|----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Df | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |

|    |         |         |         |         |         |         |         |
|----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Titik Presentase Distribusi t (df = 81 – 120)

| Pr  | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025   | 0.01    | 0.005   | 0.001   |
|-----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Df  | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   |
| 81  | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82  | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83  | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84  | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85  | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86  | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87  | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88  | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89  | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90  | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91  | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92  | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93  | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94  | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95  | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96  | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97  | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98  | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99  | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |

|            |         |         |         |         |         |         |         |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <b>115</b> | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| <b>116</b> | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| <b>117</b> | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| <b>118</b> | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| <b>119</b> | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| <b>120</b> | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |





Titik Presentase Distribusi F untuk probabilitas = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                        | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 91                     | 3.95                    | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92                     | 3.94                    | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 99                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100                    | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 101                    | 3.94                    | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 102                    | 3.93                    | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 103                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 104                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 105                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 106                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 107                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 108                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 109                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 110                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 111                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 112                    | 3.93                    | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 113                    | 3.93                    | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 114                    | 3.92                    | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 115                    | 3.92                    | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 116                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 117                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 118                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 119                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 120                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 121                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 122                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 123                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 124                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 125                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 126                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 127                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 128                    | 3.92                    | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 129                    | 3.91                    | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 130                    | 3.91                    | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 131                    | 3.91                    | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erlina Yulianti  
NPM : 18510061  
Mahasiswa Program : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Tahun akademik : 2021/2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penelitian skripsi saya yang berjudul "STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA (Study Kasus Desa Wisata Branjang, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang)

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijasah dan pencabutan gelar akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya

Ungaran, april 2022



Erlina yulianti



YAYASAN UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI UNGARAN  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

UNDARIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929

website: <http://feb.undaris.ac.id> email: [feb@undaris.ac.id](mailto:feb@undaris.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu tanggal, 14 April 2022 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 052/AIII/6/IV2022 tanggal 12 April bulan April 2022 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Nunuk Supraptini, S.E., M.M.  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I,III/b  
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE, MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata III/C  
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., M.M  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I,III/b  
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Erlina Yulianti

N I M : 18510061

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA (Study Kasus Desa Wisata  
Branjang, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang)

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 87,5 Equivalent = A

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Nunuk Supraptini, S.E, M.M

Anggota,

Dr. Eka Handriani, SE, MM

Anggota,

Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,



Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si





YAYASAN UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI UNGARAN  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

**UNDARIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929  
website: <http://feb.undaris.ac.id> email: [feb@undaris.ac.id](mailto:feb@undaris.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis tanggal, 14 April 2022 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 123/A.16/VIII2021 tanggal 30 Agustus 2022 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE, MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata III/C  
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., M.M  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk.I,III/b  
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Erlina Yuliarti  
N I M : 18510061  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA (Study Kasus Desa Wisata Branjang, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang)

| NO | TAHAPAN                     | TANGGAL          | KETERANGAN               |
|----|-----------------------------|------------------|--------------------------|
| 1  | Penunjukan Dosen Pembimbing | 21 November 2021 | ACC Judul                |
| 2  | Penyusunan Proposal Skripsi | 13 Januari 2021  | Bab 1 2 dan 3            |
| 3  | Instrumen penelitian        | 12 Februari 2022 | Validitas dan Reabilitas |
| 4  | Ijin Pelaksanaan Penelitian | 19 Februari 2022 | Perizinan                |
| 5  | Pengumpulan Data            | 01 Maret 2022    | Tabulasi Data            |
| 6  | Analisis Data               | 3 Maret 2021     | Olahdata SPSS            |
| 7  | Penyusunan Laporan/Skripsi  | 20 Maret 2022    | Bab 3 4 dan 5            |

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Dr. Eka Handriani, SE, MM

Pembimbing Pendamping,

Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., M.M



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si